

**PENGARUH NIKAH USIA MUDA TERHADAP KEHARMONISAN
RUMAH TANGGA DI DESA MEDAN SINEMBAH
KECAMATAN TANJUNG MORAWA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas
Dan Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

DEVI EKA YULITA BR TARIGAN
NIM: 0102163053

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**PENGARUH NIKAH USIA MUDA TERHADAP KEHARMONISAN
RUMAH TANGGA DI DESA MEDAN SINEMBAH
KECAMATAN TANJUNG MORAWA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas
Dan Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

DEVI EKA YULITA BR TARIGAN
NIM: 0102163053

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Pembimbing I.

*Acc Maja hijau
Sidams
14/2020
28*

Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA
NIP. 19731112 200003 1 002

Pembimbing II

*Acc Input
ke PSI
22/2020*

Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA
NIP. 197440807 200604 1 001

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini :

Nama : Devi Eka Yulita br Tarigan

NIM : 0102163053

Fakultas : Dakwah dan komunikasi

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Nikah usia Muda Terhadap keharmonisan Rumah Tangga di Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa.

Menyatakan dengan sepenuhnya bahwa skripsi yang berjudul di atas adalah asli dari buah pikiran saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan universitas batal saya terima.

Medan, 15 Agustus 2020

Penulis



Devi Eka Yulita br Tarigan
NIM. 0102163053

Nomor : Istimewa
Lam : -
Perihal : Skripsi
An. Devi Eka Yulita Br Tarigan
Medan, 17 Juli 2020
Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Dakwah
dan Komunikasi
UIN Sumatera
Di
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

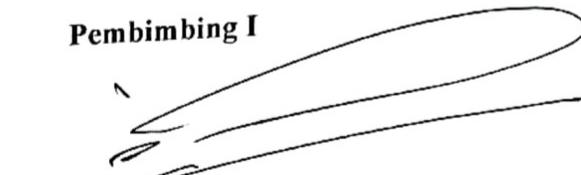
Nama : Devi Eka Yulita Br Tarigan
NIM : 0102163053
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
**Judul : Pengaruh Nikah usia Muda Terhadap Keharmonisan Rumah
Tangga di Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa**

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasah Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 17 Juli 2020

Pembimbing I



Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA
NIP. 19731112 200003 1 002

Pembimbing II



Dr. Hasnun Jauhari Ritonga,
NIP. 197440807 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimil (061) 6615683
www.fdk.uinsu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Nikah Usia Muda Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga di Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa**”. An. Devi Eka Yulita Br Tarigan, Nim 0102163053, telah dimunaqasahkan dalam sidang munaqasah pada tanggal 28 Agustus 2020 dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Panitia Sidang Munaqasah

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UINSU Medan

Ketua

Dr. Syawaluddin Nasution, M.Ag.
NIP. 19691208 200701 1 037

Sekretaris

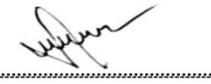

Elfi Yanti Ritonga, MA
NIP. 19850225 201101 2 022

Anggota Penguji

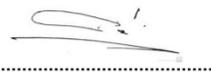
1. **Dr. Efi Brata Madya, M.Si**
NIP. 19670610 199403 1 003

1. 

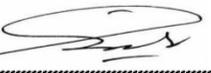
2. **Dr. Annaisaburi, M.Ag**
NIP. 19650102 199703 1 001

2. 

3. **Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA**
NIP. 19731112 200003 1 002

3. 

4. **Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA**
NIP. 19740807 200604 1 001

4. 

Mengetahui

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUMATERA UTARA

Dr. Soiman, MA
NIP. 19660507 199403 1 005

ABSTRAK



Nama : Devi Eka Yulita Br Tarigan
NIM : 0102163053
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Bimbingan Peyuluhan Islam
Pembimbing I : Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA
Pembimbing II : Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA
Judul : Pengaruh Nikah Usia Muda
Terhadap Keharmonisan Rumah
Tangga di Desa Medan Sinembah,
Kecamatan Tanjung Morawa.

Kata-kata kunci : Keharmonisan Rumah Tangga dan Nikah Usia Muda

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Pengaruh nikah usia muda terhadap keharmonisan rumah tangga di Desa Medan sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitiannya ini adalah remaja yang menikah di usia muda pada tahun 2018-2020 yang usianya menikahnya 18-20 tahun, yang berjumlah 52 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik total sampling, dengan sampel berjumlah 52 orang. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dengan *skala likert* yang berjumlah 15 pernyataan variabel nikah usia muda, diantaranya 12 butir yang valid, dan 3 butir yang tidak valid. Kemudian 32 pernyataan variabel keharmonisan rumah tangga, diantaranya 28 butir yang valid, dan 4 butir yang tidak valid. Teknik analisis data menggunakan uji deskriptif, uji normalitas dan linieritas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara variabel nikah usia muda dengan variabel keharmonisan rumah tangga dengan nilai t_{hitung} sebesar $3.794 > t_{tabel} 2.008$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh nikah usia muda terhadap keharmonisan rumah tangga”. Nilai $t_{hitung} 3.794 > t_{tabel} 2.008$ dalam analisis regresi linier sederhana. signifikansi sebesar $0,000 < probabilitas 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh nikah usia muda terhadap keharmonisan rumah tangga”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas izinnya serta segala limpahan nikmat dan kemudahan yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sampai dengan selesai. Salawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang syafaatnya diharapkan di hari akhir kelak.

Penulisan skripsi ini penulis beri judul “Pengaruh Nikah Usia Muda Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga di Desa Medan Sinembah, kecamatan Tanjung Morawa”. Disusun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi baik dalam bentuk moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan sepenuh hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor UIN Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Soiman, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,
Bapak Dr. Efi Brata Madya, M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr.

Abdurrahman, M.Pd selaku Wakil Dekan II, serta Bapak M. Husni Ritonga, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

3. Bapak Dr. Syawaluddin Nasution, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Ibu Elfi Yanti Ritonga, MA selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Bapak Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA selaku Pembimbing Skripsi I dan Bapak Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, M.A selaku Pembimbing Skripsi II yang telah membimbing dan mengarahkan untuk dapat menyusun skripsi dari awal hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Dika Sahputra, M.Pd dan Ibu Annisa Arrumaisyah Daulay, M.Pd selaku dosen uji pakar angket penelitian.
6. Bapak Winda Kustiawan, S.Sos, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik serta seluruh Bapak/ Ibu Dosen dan Staff pegawai di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.
7. Bapak Muhammad Putra Dinata Saragi, M.Pd yang telah banyak memberi masukan serta arahnya kepada penulis, semoga menjadi ladang pahala.
8. Bapak Azrai Sulaiman selaku kepala desa, dan Ibu Mariana selaku sekretaris desa beserta staff desa, Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa yang sudikiranya memberikan tempat penelitian bagi penulis.
9. Bapak Dermawan selaku kepala desa beserta staff desa, Desa Tadukan Raga, Kecamatan STM Hilir yang sudikiranya memberikan izin tempat uji coba angket penelitian bagi penulis.

10. Teruntuk yang istimewa untuk kedua orang tua penulis Bapak Edy Tarigan dan Ibu Sri Sunarti yang tidak henti-hentinya mendoakan serta memberi semangat dan dukungan kepada penulis, serta untuk adik tercinta Ricky Prayudha Tarigan yang selalu mengantar dan menemani penulis.
11. Pak Uda, Mak Uda, Bibik dan Kila yang memberi semangat dan doanya kepada penulis.
12. Keluarga besar Yayasan Al Husna yang sudikiranya memberi dukungan, masukan dan memberi izin kepada penulis saat penulis memiliki urusan perkuliahan. Untuk Bunda Hj. Kasmina Br Torus, selaku kepala sekolah MI Al Husuna yang selalu memberi izin tidak mengajar dikarenakan urusan perkuliahan, ribuan terimakasih kepada ummi-ummi kece sebagai pendidik di MI Alhusna yang selalu memberi masukan, teman bertukar pikiran, serta memberi ide-ide yang luar biasa.
13. Umairah gengs (Siti Rohani, Dinda Adha Siagian, Siti Karina dan Novia Yolanda) yang sedang berjuang untuk S.Sos bersama, yang selalu bersama dari awal semester 1 hingga saat ini, terimakasih sudah menjadi teman berbagi dan sahabat yang selalu ada. Terimakasih sudah memberi warna untuk 4 tahunnya semoga persahabatan kita untuk esok lusa dan selamanya.
14. Rekanjuang Keluarga Besar BPI-A Stanbuk 2016 yang Insyaallah sama-sama S.Sos. Semoga silaturahmi dan persaudaraan kita tetap terjaga walau terpaut jarak dan waktu. Maaf tidak bisa disebut satu persatu, karena kita adalah keluarga.

15. Sekolah tempat penulis dididik, atas campur tangan guru-guru yang hebatlah penulis menjadi seperti ini. Terima kasih buat ilmu-ilmunya semoga menjadi ladang jariyah teruntuk guru tercinta RA AR-RASYID, MIS AR-RASYID, MTsN. TANJUNG MORAWA, MAN TANJUNG MORAWA.
16. KKN 32 Sumber Karya 2019, terkhusus buat kamar sarung wadimor buat semangat dan do'anya. Sukses buat anak 32.
17. Teruntuk tim hora-hore untuk ide-idenya yang luar biasa serta bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.
18. Kakak-kakak senior yang sudikiranya membantu dan menjawab segala macam pertanyaan-pertanyaan dari penulis mulai dari penulisan proposal hingga skripsi ini selesai. Semoga menjadi ladang pahala buat kakak-kakak semua dan menjadi orang sukses dimasa depan. Maaf selama ini merepotkan dengan beragam pertanyaan-pertanyaan penulis.
19. Para responden uji coba angket dan sampel penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi angket penelitian penulis dengan sukarela.

Semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah. saya memohon maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah ilmu dan mempunyai manfaat bagi pembacanya dan bagi penulis.

Medan, 17 juli 2020
Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitia	11
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	13
A. Keharmonisan Rumah Tangga.....	13
B. Nikah Usia Muda	20
C. Pengaruh Nikah Usia Muda Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga ..	26
D. Hasil Penelitian Relevan	27
E. Kerangka Berfikir.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Tempat dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	43
F. Hipotesis	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Temuan Umum Penelitian.....	49
B. Uji Instrumen Penelitian	52
C. Deskripsi Data.....	57
D. Hasil Analisis Data.....	61
E. Pembahasan Hasil Penelitian	66
F. Keterbatasan Penelitian.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Sebaran Populasi.....	34
Tabel 3.3 Pemberian Skor Angket Nikah Usia Muda.....	36
Tabel 3.4 Pemberian Skor Angket Keharmonisan Rumah Tangga	36
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Nikah Usia Muda.....	37
Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket Keharmonisan Rumah Tangga	38
Tabel 3.7 Kategorisasi Variabel Nikah Usia Muda	44
Tabel 3.8 Kategorisasi Variabel Keharmonisan Rumah Tangga	45
Tabel 4.1 Keadaan Umum Desa.....	50
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Usia dan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4.3 Jumlah Pasangan yang Menikah Usia Muda	51
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	51
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian	51
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku Bangsa	52
Tabel 4.7 Butir Uji Coba Angket Variabel Nikah Usia Muda.....	53
Tabel 4.8 Butir Uji Coba Angket Variabel Keharmonisan Rumah Tangga	55
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nikah Usia Muda	58
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi dan Persentase Variabel Keharmonisan Rumah Tangga.....	59
Tabel 4.11 Deskripsi Berdasarkan Indikator Variabel Nikah Usia Muda	59
Tabel 4.12 Deskripsi Berdasarkan Indikator Keharmonisan Rumah Tangga.....	60
Tabel 4.13 Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov	62

Tabel 4.14 Hasil Uji Linieritas..... 63

Tabel 4.15 Hasil Koefisien Regresi 64

Tabel 4.16 Hasil Pengujian Hipotesis 65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian	81
Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup.....	91
Lampiran 3 Data Sampel.....	92
Lampiran 4 Butir Angket Variabel Nikah Usia Muda.....	94
Lampiran 5 Butir Angket Variabel Keharmonisan Rumah Tangga.....	97
Lampiran 6 Hasil SPSS.....	101
Lampiran 7 r, F, T tabel	10
Lampiran 8 Perubahan UUD No 1 tahun 1974 menjadi UU No 16 Tahun 2019	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pernikahan adalah suatu ikatan yang sebelumnya disepakati oleh kedua belah pihak yang bersangkutan yang sama-sama mau dan didukung oleh orang sekelilingnya dengan ikatan akad.¹ Pernikahan merupakan hal yang penting karena dengan demikian manusia memperoleh keseimbangan biologis, psikologis, maupun sosial. Kematangan emosi dan kedewasaan merupakan hal yang paling penting dalam melangsungkan pernikahan, keberhasilan rumah tangga terletak pada kematangan emosi antara suami dan isteri yang faktor utamanya menikah di usia yang ideal.

Alquran dan Sunnah Rasul menjelaskan pernikahan terjalin dari hubungan yang kuat dan terhormat. Selain diatur dalam norma agama, pernikahan juga diatur berdasarkan norma adat istiadat masyarakat sekitar. Disini tampak jelas bahwa pernikahan dianggap hal penting, tidak untuk dipermainkan.

Pernikahan usia muda sering dijumpai di masyarakat, banyak faktor dan penyebab remaja memutuskan untuk menikah diusia yang masih belia, tanpa memikirkan konsekuensi kedepannya dan tidak ada bekal apa-apa. Umur yang masih dikatakan puber dan belum matang

¹Isa, Abdul Ghalib Ahmad, 2015, *Pernikahan Islam*, Solo: Pustaka Manthiq, hlm. 5

secara emosional, mengantarkan pasangan yang menikah diusia muda banyak konflik rumah tangga terutama ditahun-tahun awal pernikahan.

Namun, banyak dari masyarakat tidak memikirkan dan menyiapkan hal diatas sebelum menikah, yang dipandangannya hanya menikah untuk kebahagiaan kedua pihak, tanpa memikirkan resiko dan konsekuensinya. Apalagi bagi mereka yang menikah diusia muda, tidak memikirkan konsekuensinya, yang penting sama-sama mau dan tidak terjadi zina maka dinikahkan oleh orang tuanya, akhirnya rumah tangganya berantakan, kemudian tidak bisa mempertahankan rumah tangganya sehingga berujung perceraian. Alhasil anak menjadi korban dari bertengkar orang tuanya yang tidak bisa memaknai hidup

Terdapat 22 surah, 85 ayat Alquran yang berisi tentang pernikahan yang dapat di jadikan rujukan dan sumber hukum dalam menjalankan, menetapkan pernikahan. Didalamnya terdapat hukum tentang pernikahan, tanggung jawab isteri dan suami, dan keluarga yang harmonis menurut Alquran, serta hukum-hukum yang berlaku jika melanggar ketentuan pernikahan yang tertera.² Salah satu dalil tentang pernikahan adalah Qs. Ar-rum : 21

²Thariq Ismail, *Nikah dan Seks Menurut Islam*, (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2015), hlm. 103

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ
 مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya : “Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”.³

Pemerintah telah merubah undang-undang perkawinan pasal 7 UU No.1 tahun 1974 menjadi UU No.16 Tahun 2019 dengan menetapkan minimal usia menikah untuk laki-laki dan perempuan berusia 19 tahun, ini bertujuan untuk mengurangi angka perceraian di Indonesia. Umur 19 tahun adalah umur yang terbilang masih muda untuk pasangan yang menikah, maka dikatakan menikah usia muda dengan banyak pertimbangan yang akan dialami pasca menikah. Tidak jarang dijumpai pasangan yang menikah muda akhirnya bercerai karena tidak bisa meminimalisirkan permasalahan yang terjadi sehingga dampaknya kepada si anak saat orang tuanya berpisah.

Pernikahan dijalani bukan untuk sebulan, dua bulan namun untuk selama-lamanya sampai maut memisahkan, sebelum menikah terlebih dahulu mengetahui konsekuensinya seperti apa setelah menikah. Diantaranya: memahami kekurangan dan kelebihan pasangan, memiliki

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tafsir dan Artinya*, (Tangerang: Kalim,2015). hlm.

penghasilan cukup, dapat menimalisir permasalahan yang dihadapi dan dapat memahami pasangan.

Dampak pernikahan diusia muda dari segi psikologinya adalah berhenti sekolah, kehilangan kesempatan kerja, mudah bercerai, kematian ibu dan bayinya, kemiskinan, berperilaku menyimpang, dan anak kurang perhatian. Banyak alasan remaja nikah diusia muda yang sering dijumpai dimasyarakat, diantaranya karena tidak berpendidikan, ekonomi yang rendah, perjodohan, hamil diluar nikah dan lingkungan sekitarnya.

Setelah menikah, pasangan menjalani kehidupan bersama melewati liku-liku kehidupan. Tidak selalu bahagia ada selipan permasalahan sehari-hari yang dihadapi, hanya saja bagaimana setiap pasangan dapat melewati liku-liku kehidupan dengan sabar dan saling pengertian. Namun faktanya, kebanyakan dari pasangan yang menikah diusia muda tidak bisa menerima kenyataan hidup seperti tidak tahan hidup susah, dan tidak bisa menempatkan dirinya terhadap keadaan ekonomi yang serba kekurangan.

Kurangnya keharmonisan didalam rumah tangga membuat banyak pasangan yang memutuskan untuk berpisah. Padahal setiap keluarga menginginkan rumah tangganya harmonis. Keharmonisan dalam berumah tangga tidak bisa dilakukan dari satu pihak saja, harus ada kerjasama antara suami dan isteri. Jika keluarganya harmonis, maka akan berdampak kepada kondisi psikologi si anak.

Ketika seorang pemuda memutuskan untuk menikah, maka perlu mengurus berkas-berkas menikah yang diawali dengan mengurus NA dikantor desa, di sini syarat yang diperlukan adalah KTP dan KK (kartu keluarga), biasanya pihak desa tidak bisa memutuskan sesuka hati jika pasangan masih dibawah umur, kecuali memang keadaannya terdesak. Untuk calon pasangan yang belum memiliki KTP dan masih di bawah umur maka perlu mengikuti persidangan dipengadilan, jika keluar surat dari pengadilan maka dibolehkan mendaftar menikah di KUA dengan surat pengantar desa. Inilah fenomena yang terjadi dilapisan masyarakat, ini upaya pemerintah untuk mengurangi remaja yang menikah diusia muda. Jika tidak ada balasan dari pihak pengadilan maka pernikahan tetap dilaksanakan dengan alasan mendesak, pernikahan dilaksanakan dengan nikah secara keagamaan (nikah siri) namun belum sah secara kenegaraan, karena faktor umur yang belum memiliki KTP sehingga ketika sudah memiliki anak, maka si anak menjadi anak ibu di Akte kelahiran.⁴

Dikalangan pasangan yang menikah di usia muda menunjukkan angka yang signifikan, bahwa keharmonisan sangat sulit di bangun karena faktor ketidak siapan mental dalam menghadapi hidup, ekonomi yang sulit yang berujung jalan buntu sehingga terjadilah perceraian

Angka perceraian semakin hari semakin meningkat, yang banyak bercerai dari kalangan pasangan yang menikah muda dengan usia

⁴ Suroso, *Wawancara dengan Staff Desa*, senin 26 januari 2020, pukul : 14.00 wib.

pernikahan yang masih dibawah 10 tahun. Hasil Riset dari data Badan Peradilan Agama (*BADILAG*) Mahkamah Agung RI tahun 2010 yang mengemukakan bahwa selama tahun 2005-2010, rata-rata 1 dari 10 pasangan menikah berakhir dengan perceraian dipengadilan. Dari 2 juta pasangan menikah pada 2010, terdapat 285.184 pasangan bercerai yang umumnya dari pasangan yang menikah diusia muda. Untuk se-Asia Pasifik, Indonesia peringkat pertama. Dari data tersebut maka dipastikan setiap tahun akan terus meningkat.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional bekerja sama dengan Badan Penasehat Perkawinan dan Perceraian Kementerian Agama mengeluarkan peraturan bahwa usia ideal pernikahan untuk perempuan adalah 21 tahun, dan untuk laki-laki adalah berusia 25 tahun. Kebijakan baru ini bertujuan agar pasangan yang mau menikah benar-benar telah siap lahir batin dan untuk mencegah angka pernikahan dini.⁵

Peneliti mengangkat judul Pengaruh nikah usia muda terhadap keharmonisan rumah tangga karena banyaknya fenomena pernikahan usia muda di Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa. Pasangan-pasangan yang menikah di usia muda di desa ini sering dijumpai dan tidak sedikit yang memutuskan untuk bercerai, maka disini peneliti ingin meneliti pengaruh nikah usia muda terhadap keharmonisan rumah tangga. Di desa ini pasangan yang menikah diusia muda faktor utamanya ialah

⁵Bkkbn, *Sosialisasi bahaya pernikahan dini*, (Jakarta: BKKbN 2012), hlm. 34

pendidikan yang rendah, orang tua menganggap pendidikan anak kurang penting, sehingga tidak ada larangan untuk anaknya menikah di usia belia. Tradisi ini menjadi hal yang turun menurun di desa ini, jika anak sudah memasuki remaja dan ada keinginan mau menikah maka dinikahkan tanpa memikirkan konsekuensi kedepannya. Sekalipun tamat SMA maka tidak menyambung ke bangku perkuliahan, jika anaknya mau menikah maka dinikahkan kedua orang tuanya tanpa ada landasan dan memikirkan dampak panjang kedepannya. Setiap pasangan menginginkan rumah tangganya kelak harmonis, sekalipun pasangan-pasangan yang menikah usia muda kurang pemahaman serta bekal pengetahuan pernikahan dan menjalani pernikahan. Pasangan-pasangan yang menikah muda di desa ini tampaknya kurang memperhatikan dampak kedepannya sehingga banyak konflik terjadi. Diantara konflik yang terjadi ialah penggunaan social media. Penggunaan social media yang tidak tepat seperti memposting permasalahan rumah tangga di halaman media sosial yang dibaca banyak orang dan komentar orang beraneka ragam, ada yang pro dan kontrak. Sehingga media sosial dijadikan ajang curhat untuk mengupas tuntas kekurangan dan kesalahan pasangan. Alhasil permasalahan antara suami dan isteri makin menjadi-jadi bisa mengakibatkan perceraian, apalagi pasangan yang menikah usia muda yang belum memiliki pemikiran matang, tampaknya pengguna media sosial sejati yang mengakibatkan permasalahan-permasalahan di dalam rumah tangga.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini memiliki Identifikasi Masalah sebagai berikut :

1. Pandangan pasangan yang menikah usia muda bahwa menikah untuk kesenangan tanpa memikirkan resiko dan konsekuensinya.
2. Menurunkan standar usia pernikahan.
3. Banyaknya pasangan nikah usia muda bercerai
4. Masih ditemukan ibu muda yang meninggal usai melahirkan
5. Ditemukan alasan remaja menikah usia muda karena faktor pendidikan, ekonomi, perjudohan, hamil diluar nikah dan lingkungannya
6. Kedua pasangan tidak bisa memahami satu sama lain
7. Mengurus persyaratan menikah yang ditetapkan agama dan Negara
8. Keharmonisan dibangun atas kesiapan menghadapi permasalahan rumah tangga, menerapkan agama didalam rumah tangga, tau peran masing-masing antara suami isteri dan ekonomi terpenuhi

C. Batasan Masalah

BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) menetapkan umur ideal untuk menikah bagi perempuan berusia 21 tahun, dan laki-laki berusia 25 tahun.⁶

Menikah usia muda adalah ikatan lahir batin antara suami dan isteri dengan akad pernikahan masing-masing dengan umur yang masih muda dan belum matang secara emosional dan kesehatannya.⁷ Batasan istilah menikah usia muda dalam penelitian ini adalah pasangan yang menikah usia muda di Desa Medan Senembah, Kecamatan Tanjung Morawa berusia 19 - 20 tahun dengan usia pernikahan dibawah 3 tahun, karena dibawah usia 3 tahun pernikahan banyak terjadi konflik rumah tangga. Terdapat 52 pasangan, yang mengisi angket salah satu dari pasangan tersebut, isteri ataupun suaminya.⁸

Keharmonisan rumah tangga adalah selaras dan serasi antara suami dan isteri dalam membina rumah tangga dengan sakinah, mawaddah dan warahmah.⁹ Batasan istilah keharmonisan rumah tangga dalam penelitian ini adalah mampu mengelola konflik yang terjadi didalam rumah tangga sehingga tercipta konsep sakinah, mawaddah dan warahmah dan tidak

⁶Soony Dewi Judiasih, *Perkawinan Bawah Umur di Indonesia*, (Bandung: PT. Revika Aditama, 2018), hlm.18

⁷Asmuni, nispul khoiri, *Hukum Kekeluargaan Islam*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2017), hlm. 75

⁸Mulia, Siti Musdah, *Membangun Surga di Bumi*, (Jakarta: PT. Elex Media Computindo, 2017), hlm.40

⁹Ahmad Mubarak, *psikologi keluarga*, (Malang: Madani, 2016), hlm.123

berujung dengan perceraian. Serta terpenuhinya 2 faktor yaitu faktor utamanya meliputi: kebutuhan bathiniyah, lahiriyah dan spiritual. Faktor pendukungnya meliputi: menyediakan waktu bersama, sebutan panggilan, bijak menggunakan sosial media, serta ekonomi yang stabil.

Desa Medan Senembah, Kecamatan Tanjung Morawa merupakan lokasi penelitian.

D. Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana nikah usia muda di Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa?
2. Bagaimana keharmonisan rumah tangga di Desa Medan Senembah, Kecamatan Tanjung Morawa?
3. Bagaimana pengaruh nikah usia muda terhadap keharmonisan rumah tangga di Desa Medan Senembah, Kecamatan Tanjung Morawa?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui nikah usia muda di Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa.
2. Untuk mengetahui keharmonisan rumah tangga di Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa.

3. Untuk mengetahui pengaruh nikah usia muda terhadap keharmonisan rumah tangga di Desa Medan Senembah, Kecamatan Tanjung Morawa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoretis
 - a. Sebagai bahan referensi untuk Mahasiswa/i dalam melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.
 - b. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap dunia akademik
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai masukan kepada pasangan yang menikah diusia muda agar dapat mempertahankan pernikahannya dan menjadikan rumah tangganya harmonis.
 - b. Sebagai masukan kepada para pasangan yang ingin menikah agar mempersiapkan mental lahir dan batin terutama umurnya telah memenuhi ketetapan.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 Bab, uraiannya sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teoretis, berisi teori keharmonisan rumah tangga, teori nikah usia muda, pengaruh nikah usia muda terhadap keharmonisan rumah tangga, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III Metodologi Penelitian, berisi tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan hipotesis.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi gambaran umum penelitian, uji instrumen penelitian, deskripsi data, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran, berisi kesimpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Keharmonisan Rumah Tangga

1. Pengertian Keharmonisan Rumah tangga

Secara bahasa keharmonisan berasal dari kata harmonis. Keharmonisan adalah keadaan yang selaras atau serasi dalam keluarga. Tujuan dari keharmonisan ini adalah untuk mencapai keselarasan dan keserasian.

Keharmonisan Rumah Tangga sesungguhnya terletak pada erat tidaknya hubungan antara suami dan isteri yang didalamnya terdapat keserasian. Faktor yang sangat mempengaruhi keharmonisan didalam rumah tangga terletak pada suasana rumah dan kondisi ekonomi.

Suasana rumah yang dimaksudkan disini antara suami dan isteri tau tanggung jawab dan tugasnya dirumah, dan keadaan rumah yang aman tentram damai. Faktor selanjutnya kondisi ekonomi yang rendah atau tidak stabil sering kali menjadi penyebab keretakan rumah tangga, apalagi pada pasangan yang usia muda, tidak bisa menerima kenyataan ekonomi yang rendah. Alhasil pertengkaran terjadi dan bahkan berujung perceraian.¹⁰

¹⁰Ahmad Mubarak, *Psikologi Keluarga*, (Malang: Madani, 2016), hlm.123

2. Upaya mewujudkan keharmonisan dalam rumah tangga

Rumah tangga yang harmonis adalah rumah tangga yang di dasari oleh nilai agama dan ketaatan kepada Allah, ini adalah kunci yang paling utama dalam mewujudkan keharmonisan rumah tangga. Selain itu dalam konsep islam, dikenal dengan *Sakinah, Mawaddah dan Warahmah*.

Sakinah, secara bahasa adalah kedamaian. Secara istilah adalah keadaan yang tetap tenang meskipun menghadapi banyak rintangan dan ujian kehidupan.

Mawaddah, secara bahasa adalah cinta. Secara istilah adalah orang yang memiliki cinta maka lapang dadanya, penuh harapan, dan se antiasa menjauhkan dirinya dari hal yang buruk. Ia akan menjaga cintanya dari hal yang buruk. *Rahmah* secara bahasa adalah kasih sayang. Secara istilah adalah orang yang memiliki kasih sayang maka ia memiliki kekuatan, kebaikan, kelembutan dan kesabaran dalam membuat orang bahagia.¹¹ QS. An-Nur : 32

وَأَنْكِحُوا الْأَيْمَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ إِنَّ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِيهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba hamba-hamba sahayamu yang

¹¹Majdi Fathi Ali Kuhail, *Fatwa-fatwa Pernikahan dan Hubungan Suami-Isteri*, (Ciputat: Kalam Pustaka,2016), hlm. 105

perempuan. Jika mereka miskin Allah akan mampukan mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui.”¹²

Jadi ketika *Sakinah, Mawaddah dan Warahmah* diterapkan dalam kehidupan berumah tangga maka rumah tangga tersebut menjadi harmonis. Upaya untuk mewujudkan keharmonisan rumah tangga diantaranya seba

a. Rumah tangga berlandaskan agama

Hal pertama yang paling penting adalah menanamkan nilai-nilai agama didalam rumah tangga, dari sinilah suami dan isteri paham hak dan kewajibannya. Ketika suami dan isteri memiliki modal nilai agama maka masing-masing pasangan berperilaku baik sehingga berpengaruh dalam mendidik anaknya kelak.

Selain itu, faktor yang menjadi rahasia keharmonisan rumah tangga Rasulullah SAW adalah keimanan. Ditambah dengan pengetahuan, isteri yang soleha, ekonomi yang cukup, dan rezeki yang berkah.

Rasulullah SAW memberi kunci dalam membina rumah tangga khususnya menciptakan keharmonisan diantaranya

menjalankan perintah Allah, menghargai pasangan, saling memaafkan, belanja seperlunya, dan ekonomi yang cukup.

b. Rumah tangga yang memiliki suasana islami

Jika ingin tercipta rumah tangga yang harmonis, maka tumbuhkan suasana rumah tangga yang islami. Dapat dilihat dari berbagai aspek diantaranya : membiasakan kebiasaan-kebiasaan sehari-hari sesuai dengan sunnah rasul serta ruangan rumah dengan konsep islami.

Pembinaan tata ruangan yang islami meliputi : halaman rumah yang bersih dan asri, terdapat tanaman apotek hidup, diruang tamu terdapat pajangan Allah dan Muhammad serta doa-doa keselamatan yang dipajang di dinding ruang tamu. Kemudian ada bacaan-bacaan seperti doa makan di ruang makan, doa masuk dan keluar kamar mandi di dekat pintu kamar mandi.

Pembinaan sikap dan tingkah laku seperti membiasakan berdoa sebelum makan, membaca doa sebelum dan bangun tidur, salat berjamaah dirumah dan lainnya.

c. Menyediakan waktu untuk keluarga

Antara suami dan isteri menyisihkan waktu untuk keluarga dirumah, ini untuk keharmonisan dan psikologis si anak. Ketika ibu dan ayah nya bekerja, anak kurang diperhatikan. Memebri

perhatian kepada anak dengan menghabiskan waktu dirumah setelah bekerja, sehingga si anak tidak merasa sendiri.

d. Hubungan yang harmonis dalam rumah tangga

Interaksi yang terjadi antara suami dan isteri beserta anaknya dengan komunikasi. Banyak permasalahan keluarga terletak kepada komunikasi nya yang kurang baik. Komunikasi ini sangat besar manfaatnya dalam rumah tangga agar tidak terjadi perselisihan antara kedua pihak. Semua dikomunikasikan dan di diskusikan, baik itu dari hal yang kecil hingga besar.

e. Menumbuhkan sifat saling menghargai dalam rumah tangga

Pasangan yang saling menghargai adalah wujud dari keluarga yang harmonis. Isteri menghormati dan taat kepada suami dan suami pun menghargai isterinya dengan berlaku lemah lembut, sopan santun. Jika ada perselisihan pendapat maka salah satu harus mengalah. Kekurangan pasangan tertutupi dengan kelebihan yang di punya nya, begitu juga sebaliknya.¹³

¹³Lahmuddin Lubis, *Konseling dana Terapi Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 155

3. Pengukuran Keharmonisan Rumah Tangga

Keluarga yang harmonis adalah impian setiap pasangan, tidak terkecuali kepada pasangan yang menikah muda. Namun sangat sulit dalam menciptakan keharmonisan dalam rumah tangga, antara suami dan isteri perlu kerja sama. Berikut ini pengukuran yang dapat dijadikan keharmonisan didalam rumah tangga terbagi 2 yaitu faktor utama dan faktor pendukung sebagai berikut :

a. Faktor utama

1. Terpenuhinya kebutuhan lahiriyah

Kebutuhan *lahiriyah* dalam keluarga adalah suami dan isteri melaksanakan hak dan kewajibannya. Suami mengerti kewajibannya, seperti memberi nafkah dan sebagai imam didalam rumah tangga. Kewajiban isteri melayani suami, mengurus anak, dan mengurus rumah tangga.

2. Terpenuhinya kebutuhan bathiniyah

Kebutuhan *bathiniyah* didalam keluarga dengan berbicara sopan santun antara suami dan isteri, dengan bahasa yang lemah lembut. Jika salah satu bermasalah maka memaafkan menjadi solusinya serta saling nasehat menasehati.

3. Terpenuhinya kebutuhan spiritual

Kebutuhan *spiritual* dalam keluarga adalah kebutuhan akan agama. Kebutuhan ilmu agama dapat terlihat dari seringnya mengikuti pengajian atau mendengarkan ceramah tentang keluarga, sehingga mendapatkan siraman rohani yang dapat mendekatkan diri kepada Allah sehingga dapat membedakan yang benar dan salah. Kemudian setiap hari dilaksanakan salat berjama'ah sekalipun hanya 1 waktu salat saja. Disini menamakan nilai kebersamaan, dan kehangatan keluarga dengan mendekatkan diri kepada Allah sehingga terciptalah keharmonisan di dalam rumah tangga.

b. Faktor pendukung

Adapun faktor pendukung dalam pengukuran keharmonisan rumah tangga diantaranya sebagai berikut :

- 1) Memanggil pasangan dengan sebutan yang paling disenangi.
- 2) Ekonomi stabil dan pendapatan cukup untuk memenuhi kebutuhan perhari dan perbulan.
- 3) Hemat dalam berbelanja.

- 4) Menyediakan waktu dalam keluarga setiap hari walaupun sebentar, seperti makan malam bersama dan berbagi cerita tentang satu hari yang telah dilalui, jika terjadi keganjalan atau konflik maka dicari solusinya bersama.
- 5) Cerdas dalam menggunakan sosial media antara suami dan isteri.
- 6) Komunikasi dan memberi kabar antar sesama, khususnya isteri yang ingin berpergian pamit dan memberitahukan suami sekalipun melalui telepon.¹⁴

B. Nikah Usia Muda

1. Pengertian Nikah Usia Muda

Nikah secara bahasa ialah berkumpul dan berhimpit. Secara Istilah Nikah ialah akad yang mengandung kebolehan dan kehalalan melaksanakan senggama (bergaul langsung) antara pria dan wanita dalam ikatan yang sah, dan terdapat kewajiban serta hak antara keduanya.

Dalam pengertian yang lebih luas, pernikahan adalah suatu ikatan lahir dan batin antara dua orang, laki-laki dan perempuan untuk hidup bersama dalam satu rumah tangga da keturunan yang dilangsungkan

¹⁴Asrizal, *Ka'faah Bingkai Keharmonisan Rumah Tangga*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), hlm. 59

menurut ketentuan-ketentuan syariat islam.¹⁵ Allah menjelaskan dalam QS. An-Nisa : 1

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ أُنْتَقُوا رَبَّكُمْ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا
وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ ۚ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ
اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

Artinya: “Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya, dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu”.¹⁶

Nikah usia muda merupakan ikatan lahir batin antara suami dan isteri dengan akad pernikahan, masing-masing dengan umur yang masih muda umumnya remaja.¹⁷

2. Pernikahan Usia Muda Menurut Islam

Pernikahan Usia Muda menurut Islam adalah pernikahan yang terjadi saat laki-laki atau perempuan dibawah usia 18 tahun dan masih

¹⁵Asmuni, nispul khoiri, *Hukum Kekeluargaan Islam*, (Medan: Wal Ashri Publishing,2017), hlm. 75

¹⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tafsir dan Artinya*, (Tangerang: Kalim, 2015), hlm. 78

¹⁷Subdit Bina Keluarga Sakinah Direktorat Bina KUA & Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam KEMENAG RI tahun 2017, *fondasi keluarga sakinah*, (Tkp : Tp, Tt),Th

sekolah namun sudah baligh. Didalam Hukum Islam tidak terdapat batasan atau larangan usia minimal menikah, ketika laki-laki dan perempuan sudah *Baligh* dan sudah sanggup memberi nafkah maka dibolehkan.

Pada dasarnya menikah adalah Sunnah, bisa berubah wajib apabila ia tidak bisa menjaga dirinya dan tidak ada solusi lain selain menikah maka hukumnya jatuh wajib. Tapi kalau menikah membawanya kearah mudharat maka hukumnya menjadi haram. Rasulullah bersabda yang berisi nikah pada dasarnya adalah sunnah, Rasulullah bersabda yang artinya “Wahai sekalian pemuda, barang siapa di antara kalian yang sudah mampu menikah maka menikahlah. Karena sesungguhnya menikah itu lebih menundukkan pandangan dan lebih menjaga kemaluan. Namun barang siapa yang belum mampu, hendaklah ia berpuasa, karena puasa tersebut akan menjadi prisai baginya”. (HR. Bukhari dan Muslim).

Secara umum terdapat 5 prinsip hukum islam yaitu agama, jiwa, keturunan, harta dan akal. Dengan menjaga jalur keturunan (*Hifdzu Al Nasl*), hubungan seks mendapatkan legalitas agama harus melalui pernikahan agar jalur nasap tetap terjaga.¹⁸

¹⁸Latif Nasaruddin, *ilmu perkawinan dan problematika seputar keluarga dan rumah tangga*, (Bandung: Pustaka Hidayah,2013), hlm. 32

3. Pernikahan Usia Muda Menurut Negara

Usia Perkawinan merujuk kepada UU No 16 tahun 2019 tentang perubahan atas UU No 1 Tahun 1974 tentang perkawinan. UU No 1 Tahun 1974 Pasal 7 ayat 1 berisi minimal umur laki-laki menikah berusia 18 tahun, dan perempuan minimal berusia 16 tahun. Namun UU ini telah dirubah karena kurang efektif disini perempuan masih terlalu muda dan rentan terhadap kesehatannya, akibatnya banyak timbul permasalahan dari segi kesehatan dan tingkat perceraian, karena rata-rata pasangan yang menikah diusia muda belum dapat meminimalisir konflik rumah tangga yang berujung perceraian. Namun pada UU No 16 Tahun 2019 telah disahkan bahwa batas minimal usia pria dan wanita menikah adalah usia 19 tahun.¹⁹ peraturan baru ini dikeluarkan pemerintah untuk mengurangi angka perceraian pada pasangan yang menikah diusia muda.

Pasangan yang menikah dibawah umur 19 tahun, orang tua pihak wanita/pria ke pengadilan untuk meminta dispensasi dengan membawa bukti-bukti karena alasan mendesak. Kemudian calon pasangan bisa melangsungkan pernikahan, pemerintah membuat kebijakan ini untuk mengantisipasi angka perceraian, penyakit dan nikah muda.²⁰

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional bekerja sama dengan Badan Penasehat Perkawinan dan Perceraian Kementrian

¹⁹UU No16 Tahun 2019 *tentang perkawinan*

²⁰Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 2

Agama mengeluarkan peraturan bahwa usia ideal menikah bagi perempuan adalah 21 tahun, dan bagi laki-laki adalah berusia 25 tahun. Usia seperti ini dinilai sudah ideal dan siap untuk menikah secara kematangan emosional dan kemapanannya.

4. Faktor Pernikahan Usia Muda

a. Pendidikan yang rendah

Pendidikan serta pengetahuan yang rendah mendukung terjadinya pernikahan di usia Muda. Calon pasangan ini tidak lagi memikirkan masa depan dan pendidikannya lagi, yang dipahaminya saat itu menikah membuat hidup bahagia selamanya.

b. Lingkungan yang menikah muda

Lingkungan sekitar seperti teman sebaya yang menyebabkan nikah usia muda, sehingga terikut dengan lingkungan sekitar.

c. Ekonomi rendah

Demi kelangsungan hidup kedepannya banyak orang tua yang memperbolehkan dan menyarankan anaknya untuk menikah, dengan tujuan untuk memperbaiki ekonomi keluarga.²¹

d. Perjodohan

Masih banyak di suatu daerah yang mengedepankan proses perjodohan meskipun anaknya masih belia, perjodohan ini terjadi

²¹Geniofam, *menjaga keharmonisan keluarga*, (Jakarta: Leutika, 2013), hlm. 31

untuk lebih mengikat kedua keluarga tanpa memikirkan konsekuensi kedepannya.

e. Seks bebas pada remaja

Remaja yang sudah melakukan zina kemudian dinikahkan, meskipun belum cukup umur.

f. Hamil diluar Nikah

Hamil yang terjadi karena zina diwajibkan untuk menikah agar tidak terjadi fitnah masyarakat dan melaksanakan syariat agama. Jika di gugurkan kandungannya maka akan berdampak kepada kesehatan wanita.²²

5. Dampak Nikah Usia Muda

Diantara dampak nikah muda diantaranya sebagai berikut :

- a. Dari segi kejiwaan, kedua pasangan belum dapat memaknai kehidupan terutama konflik rumah tangga, memahami antar pasangan, karena kurang dilandasi oleh kematangan umur, fondasi agama serta berfikir dewasa.
- b. Dari segi sosial, para pasangan harus menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Mempersaudarakan keluarga pasangan seperti keluarga sendiri tanpa membeda-bedakan. Selanjutnya jika memiliki pekerjaan tetap maka lingkungannya menyambut baik.

²²Zulkahfi, *Asuhan Keperawatan Keluarga*, (Tangerang: BINARUPA ASARA, 2019), hlm.106.

- c. Dari segi kesehatannya, rahim ibu masih terlalu dini dibuahi, sehingga janin rentan yang banyak mengakibatkan bayi lahir belum cukup umur atau prematur. Kondisi ibu dan janin diragukan kesehatannya.

Jadi dampak nikah usia muda berdasarkan 3 aspek yaitu aspek kejiwaan, sosial dan kesehatan. Dampak yang ditimbulkan tidak hanya satu sisi saja namun berpengaruh terhadap aspek lainnya.²³

C. Pengaruh Pernikahan Usia Muda Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga

Keluarga harmonis diukur dari bagaimana pasangan suami isteri ini menjalaninya. Umumnya para pasangan muda keadaan psikologinya masih belum matang, sehingga belum dewasa dalam menyikapi masalah yang timbul dari pernikahan. Teori tersebut menunjukkan bahwa “pasangan yang menikah diusia muda belum dewasa dalam menyikapi masalah”. Hal ini dapat menyebabkan konflik rumah tangga yang tidak terselesaikan dan berujung rumit yang membuat keluarga tidak harmonis.

Selain itu, pasangan yang nikah usia muda juga belum matang dalam ekonominya. Hal ini sesuai dengan teori ”Semakin bertambahnya usia seseorang, kesadaran tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan keluarga

²³Eva Ellya Sibagariang,dkk. Kesehatan Reproduksi Wanita, (Jakarta: CV. Trans Indo Media, 2015), hlm. 200

semakin meningkat. Pada umumnya dengan bertambahnya usia akan makin kuatlah dorongan mencari nafkah sebagai kepala keluarga”. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa pasangan yang menikah usia muda terutama yang pria sebagai kepala rumah tangga belum memiliki pekerjaan yang tetap, umumnya bergantung kepada orang tua dalam memenuhi kebutuhan hidupnya atau mengalami kesulitan ekonomi. Kesulitan ekonomi ini membuat pikiran kacau dan menjadikan seseorang emosional. Jadi pengaruh menikah usia muda berpengaruh terhadap keharmonisan rumah tangga.²⁴

D. Hasil Penelitian yang Relevan

Sebelum lebih lanjut membahas tentang “Pengaruh nikah usia muda terhadap keharmonisan rumah tangga di Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa”, terdapat beberapa karya ilmiah atau buku yang dapat dijadikan referensi serta perbandingan dengan penelitian ini, sehingga tampak perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.. Adapun penelitian yang relevan yang dapat dijadikan masukan dan perbandingan sebagai berikut :

1. Penelitian Siti Martina Napitupulu (2017) dengan judul “Hubungan Keluarga, ekonomi keluarga, suku terhadap pernikahan usia muda pada remaja perempuan” kesimpulan dalam penelitian ini adalah remaja perempuan yang menikah muda tidak disebabkan oleh hubungan

²⁴Bimo Walgito, *Bimbingan Konseing Perkawinan*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), hlm. 45.

keluarga, ekonomi dan suku. Persamaan dengan penelitian yang dibuat adalah semua data yang bersangkutan dengan penelitian diakses di desa karena penelitian ini dilakukan di desa untuk memudahkan penelitian sehingga peneliti kaya atas informasi. Perbedaannya terletak pada variabel x (bebas) ada tiga yaitu keluarga, ekonomi keluarga, dan suku yang masing-masing memiliki hubungan sementara dalam hipotesis, namun setelah proses wawancara dilakukan hipotesis yang dibuat tidak sesuai dengan fakta yang terjadi lapangan.

2. Penelitian Sul Fahmi (2017) dengan judul “Pengaruh Perkawinan di Bawah Umur Terhadap Tingkat Perceraian dalam Perspektif Hukum Islam (Studi kasus) di Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba” menyimpulkan bahwa dampak perceraian yang dilakukan anak yang menikah dibawah umur berdampak pada diri sendiri yaitu trauma, sulit menyesuaikan diri serta adanya perubahan peran dan status. Kemudian pandangan hukum islam tidak ada batasan umur menikah namun perlu kedewasaan seseorang agar tidak terjadi *kemudharatan* (hal buruk). Persamaan dengan penelitian yang dibuat adalah sama-sama menggunakan landasan hukum islam sebagai rujukan dan dasar penguat. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian yang beliau lakukan berbeda dalam variabel y (terikat) yaitu perceraian sedangkan peneliti keharmonisan rumah tangga. Jika rumah tangganya tidak harmonis dan tidak dapat dipertahankan lagi maka solusinya ialah bercerai, sekalipun

itu hal yang dibenci Allah. Maka penelitian ini berhubungan dengan penelitian yang diteliti penulis.

3. Penelitian Eka Dewi (2017) dengan judul “Pengaruh Pernikahan Dini Terhadap Keharmonisan Keluarga Dan Pola Pengasuhan Anak Di Desa Sukaraja Tiga, Kecamatan Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur” menyimpulkan bahwa adanya pengaruh pernikahan dini banyak mengandung permasalahan karena segi psikologinya belum matang. Kemudian teori yang mengatakan umur menjadi salah satu ciri tingkat kedewasaan dimana dapat mempengaruhi perannya terhadap anak sebagai orang tua, karena dengan bertambahnya umur maka kematangan dalam mengasuh serta mendidik anak juga semakin baik terbukti benar. Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel y (variabel terikat) yaitu keharmonisan keluarga dan pola pengasuhan anak, sedangkan peneliti hanya menetapkan satu variabel y yaitu keharmonisan rumah tangga.
4. Penelitian Dea Amalia Yusuf (2017) dengan Judul “Dampak Pernikahan Dini Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus di Kecamatan Bantarbolang, Kab. Pematang Jaya pada tahun 2010-2017)”, menyimpulkan bahwa terdapat 3 sebab yang melatar belakangi terjadinya pernikahan dini yaitu MBA (*Married By Accident*) yang biasa disebut hamil diluar nikah, suka sama suka, dan faktor ekonomi. Dari hasil wawancara yang kesimpulannya adalah tidak terpenuhi criteria-kriteria menjadi keluarga

yang harmonis yang tidak terpenuhi, diantaranya ialah belum memiliki tempat tinggal serta tidak ada pendidikan agama yang diberikan ayah kepada anaknya. Persamaan dengan penelitian yang dibuat ialah lokasi penelitian bukan daerah terpencil, namun kecanggihan teknologi sudah merata di lokasi penelitian yang dibuat seharusnya masyarakat sudah mengetahui dampak yang ditimbulkan ketika nikah usia muda. Sedangkan perbedaannya terletak pada batasan istilah dalam penelitian ini yaitu meneliti pasangan yang menikah dari tahun 2010-2016 dengan rata-rata setiap tahunnya 5 kasus pernikahan dini. Beliau membuat wawancara tanya jawab secara langsung kepada pasangan yang menikah usia muda dan juga menggunakan angket, sedangkan saya hanya menggunakan angket tanpa wawancara. Kemudian lokasi yang beliau buat cakupannya luas yaitu kecamatan dan sumber yang didapat dari KUA kecamatan, sedangkan penelitian yang dibuat peneliti hanya ruang lingkup desa.

Dengan penelitian yang dilakukan peneliti diatas, maka telah tampak dari tahun ke tahun pernikahan di usia muda faktornya tidak jauh-jauh dari apa yang dituliskan penulis di atas. Dari tahun ke tahun, penelitian yang dilakukan oleh peneliti sepakat bahwa adanya pengaruh nikah usia muda terhadap keharmonisan rumah tangga. Perbedaan antara penelitian yang dibuat dari penelitian sebelumnya terletak pada pemahaman orang tua yang masih minim tentang pentingnya pendidikan anak.

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah menjelaskan secara teoretis antara nikah usia muda dengan keharmonisan keluarga. Keharmonisan rumah tangga dipengaruhi nikah usia muda sesuai dengan teori “umumnya para pasangan muda keadaan psikologinya masih belum matang sehingga belum dewasa dalam menyikapi masalah” teori ini menyebutkan kalau pasangan yang menikah usia muda bijak dalam menghadapi konflik maka rumah tangganya harmonis. Teori yang kedua ialah “makin bertambahnya usia seseorang, kesadaran tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan keluarga semakin meningkat” pada umumnya dengan bertambahnya umur maka dorongan untuk bekerja makin kuat” maksud dari teori tersebut, semakin terpenuhinya kebutuhan rumah tangga maka keharmonisan rumah tangga tercipta.²⁵ Maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah “PENGARUH NIKAH USIA MUDA TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA”



1. X = Nikah usia muda merupakan variabel bebas
2. Y = Keharmonisan rumah tangga merupakan variabel terikat

²⁵ *Ibid*, 50

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober - Juli 2020 dilakukan di Desa Medan Senembah, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian

KEGIATAN	BULAN									
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli
Pengajuan Judul										
Observasi Lapangan										
Studi Kepustakaan										
Penyusunan proposal										
Bimbingan Proposal										
Seminar Proposal										
Perbaikan Proposal										
Persiapan dan Sidang Kompri										
Uji Pakar Angket Penelitian										
Uji Coba Angket										
Penelitian Lapangan										
Analisis Data dan Laporan										

B. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif. Penelitian menggunakan Kuantitatif menggunakan *numerik* atau angka yang diolah menggunakan metode statistika, dengan pengujian suatu teori yang dijadikan sebagai hipotesis. Teori-teori dikembangkan menjadi butir-butir instrumen sebagai bahan uji kepada responden yang umumnya bersampel banyak. Dengan membuktikan sesuai tidaknya teori yang ada dengan kondisi di lapangan (responden)²⁶

Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Menikah usia Muda Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga di Desa Medan Senembah, Kecamatan Tanjung Morawa”. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experimental*) yaitu penelitian yang variabelnya relevan yang mendekati sungguhan, tidak mungkin melakukan kontrol manipulasi.

²⁶Rochmad Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponogoro : CV. WADE GROUP, 2016), hlm.17

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti.²⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah 52 Pasangan yang menikah di usia muda di Desa Medan Senembah, di dusun 1 sampai IX pada tahun 2018-2019.

Tabel 3.2
Sebaran Populasi

NO	DUSUN	JUMLAH PASANGAN YANG MENIKAH DI USIA MUDA
1	I	11 pasangan
2	II	3 pasangan
3	III	4 pasangan
4	IV	6 pasangan
5	V	4 pasangan
6	VI	10 pasangan
7	VII	1 pasangan
8	VIII	4 pasangan
9	IX	9 pasangan
JUMLAH		52 pasangan

(Sumber : Daftar NA kantor Desa Medan Senembah tahun 2018-2019)

2. Sampel

Sampel adalah sebahagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki populasi. Sampel penelitian ini adalah 52 pasangan yang usia pernikahan dibawah 3 tahun pada tahun 2018-2019 di dusun I sampai dusun IX. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *Sampling Total*.

²⁷Purwanto, Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), hlm 15.

Sampling Total adalah seluruh anggota populasi dijadikan sampel, jika sampel dibawah 100.²⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berisi informasi dan keterangan yang sesuai dengan jenis penelitian. Instrumen yang digunakan yaitu Angket (*kuesioner*). Angket (*kuesioner*) adalah berisi pertanyaan-pertanyaan terstruktur dan terinci sesuai keadaan yang diteliti yang diisi oleh responden.²⁹ Teknik ini digunakan untuk mengukur tingkat keharmonisan pada pasangan yang menikah di usia muda di Desa Medan Senembah, Kecamatan Tanjung Morawa.

Peneliti akan meneliti dari komponen indikator mengenai skala pengaruh nikah muda terhadap keharmonisan rumah tangga. Menggunakan *skala Likert* dalam penskoran dengan menggunakan 5 alternatif jawaban, pada variabel nikah usia muda pilihan alternatif jawaban angketnya yaitu : sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Sedangkan pada variabel keharmonisan rumah tangga menggunakan 5 alternatif jawaban angketnya yaitu : Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang, dan Tidak Pernah. Jenis item skala ada 2 macam yaitu *favourable dan unfavourable*. Item *favourable* adalah pernyataan yang positif, sedangkan item

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm. 140

²⁹Mahi M. Hikmah, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2015), hlm. 72.

unfavourable adalah pernyataan yang negatif. 1 sampai 5 skor tiap item.

Sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 3.3
Pemberian Skor Angket Nikah Usia Muda

Nomor	Pernyataan Favourable		Pernyataan Unfavourable	
	Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
1	5	Sangat sesuai	1	Sangat tidak setuju
2	4	Sesuai	2	Tidak sesuai
3	3	Cukup sesuai	3	Cukup sesuai
4	2	Tidak sesuai	4	Sesuai
5	1	Sangat tidak sesuai	5	Sangat sesuai

Tabel 3.4
Pemberian Skor Angket Keharmonisan Rumah Tangga

Nomor	Pernyataan Favourable		Pernyataan Unfavourable	
	Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
1	5	Selalu	1	Tidak Pernah
2	4	Sering	2	Jarang
3	3	Kadang-kadang	3	Kadang-kadang
4	2	Jarang	4	Jarang
5	1	Tidak Pernah	5	Tidak Pernah

Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek maka semakin tinggi pula pengaruh nikah usia muda terhadap keharmonisan rumah tangga, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh objek, maka semakin rendah tingkat keharmonisan pasangan yang menikah diusia muda. Berikut ini tabel spesifikasi skala kedua variabel :

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket Nikah Usia Muda

Variabel	Indikator	Aspek	Butir Angket		Jumlah	Sumber
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
Nikah Usia Muda	a. Kejiwaan	1. Pendidikan yang rendah	-	1,2,3	3	Ellya, 2015: 200.
		2. Persepsi menikah usia muda	4	5	2	
	b. Persepsi menikah usia muda	Orang tua dan teman sebaya	6	7,8	3	
		c. Kesehatan	Kehamilan	9,10,11,12	-	

Tabel 3.6
Kisi-kisi Angket Keharmonisan Rumah Tangga

Variabel	Indikator	Aspek	Butir	Angket	Jumlah	Sumber		
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>				
Keharmoni- san Rumah Tangga	a. Terpenuhi- nya kebutuhan lahiriyah	1. Antara suami dan isteri tau tanggung jawab masing- masing	1,2	-	2	Asrizal, 2015 : 59		
		2. Kelebihan dan kekurangan pasangan	5	3,4	3			
	a. Terbutuhi- nya kebutuhan batiniyah	1. Mengguna- kan kata-kata lemah lebut	7	6	2			
		2. Meminimali- sir permasalahan	9	8,10,11	4			
	b. Terpenuhi- nya kebutuhan spiritual	1. Menanamkan nilai agama dalam keluarga	12,14	13	3			
		2. Menjalankan kewajiban salat	15,16,17	-	3			
	c. Terpenuhi- nya kebutuhan pokok	1. Ekonomi stabil	18,19	20	3			
		2. Kebersamaan	21,22,23	-	3			
		3. Komunikasi	24,25,27	26	4			
		4. Media sosial	-	28	1			
	Jumlah			18	10		28	

Penjelasan definisi operasional dan konseptual sebagai berikut :

1. Defenisi Konsep

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu Variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y) :

1. Variabel Bebas (X) : Nikah usia muda
2. Variabel Terikat (Y) : Keharmonisan Rumah Tangga

Untuk mencapai tujuan dan menghindari kesalah pahaman maka diberi defenisi operasional penelitian sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Nikah usia muda adalah ikatan lahir batin antara suami dan isteri dengan akad pernikahan masing-masing dengan umur yang masih muda.³⁰

2. Variabel Terikat

Keharmonisan Rumah Tangga

Keharmonisan rumah tangga adalah serasi dan selaras antara suami dan isteri dalam membina rumah tangga dengan sakinah, mawaddah dan warahmah.³¹

³⁰Abang Eddy Adriansyah dkk, *Jendela keluarga*, (Bandung: MQS Publishing, Tt), hlm.97

³¹Andarus Darahim, *membina keharmonisan dan ketahanan keluarga*, (Jakarta: GH Publishing, 2015), hlm. 32

2. Defenisi Operasional

a. Nikah usia muda

Defenisi nikah muda yang ada dalam penelitian ini adalah dampak nikah muda secara psikis seperti kondisi ibu saat mengandung, dan kondisi janin karena umur ibu yang relatif muda secara kesehatannya, rahimnya belum matang untuk dibuahi. Kemudian kondisi psikologis kedua pasangan yang belum bisa memaknai permasalahan yang dihadapi, serta belum matangnya kondisi ekonomi. Selanjutnya hubungan dengan sosialnya harus baik antara pihak keluarga dan dengan lingkungannya.

b. Keharmonisan rumah tangga

Defenisi keharmonisan rumah tangga yang ada dalam penelitian ini terbagi 2 yaitu faktor pendukung dan faktor utama, adapun faktor utama diantaranya yaitu : terpenuhinya kebutuhan lahiriyah (menjalankan kewajiban masing-masing), kebutuhan Bathiniyah (berkata lemah lembut), dan kebutuhan spiritual (salat berjama'ah dirumah). Sedangkan faktor pendukung diantaranya : saling mengerti kesukaan satu dengan yang lain, saling menasehati, komunikasi, mengusahakan kehidupan yang layak, dan dapat meminimalisir permasalahan dengan salah satu mengalah agar terciptanya *sakinah, mawaddah warahmah*.

3. Uji Coba Instrumen

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk menguji hipotesis yang diajukan menggunakan angket (*kuesioner*) agar mendapatkan hasil sementara dari penelitian. Adapun perhitungan statistik tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 17* dengan menggunakan taraf signifikansi 5%.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan/kevalitan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, validitas rendah mengandung instrumen yang kurang valid.

Untuk menguji tingkat validitas instrumen, peneliti lebih dahulu mencobakan instrumen tersebut kepada pasangan yang menikah usia muda diluar subjek penelitian. Teknik yang digunakan adalah *Teknik Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi

- N : Jumlah responden
- X : Skor responden untuk tiap item
- Y : Total skor tiap responden dari seluruh item
- $\sum X$: Jumlah standar distribusi X
- $\sum Y$: Jumlah standar distribusi Y
- $\sum x^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor X
- $\sum y^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

Untuk menganalisis data dalam menghitung validitas peneliti menggunakan *Software Microsoft Excel*³²

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Rumus *Alpa* digunakan untuk menguji reabilitas.³³

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \times \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} : Realibilitas instrumen
- n : Banyaknya butir soal
- $\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

³²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2015), hlm.190

³³Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Edisi revisi IV*, (Bandung: Graha Ilmu, 2013), hlm.170

σ_1^2 : Varians total

Selanjutnya dengan membandingkan r_{11} hasil perhitungan dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa butir angket tersebut memenuhi reliabilitas.³⁴

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Deskripsi Data

Deskripsi memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh dilapangan.³⁵ Batas intervalnya didapat dengan membandingkan harga rata-rata dari hasil jawaban responden atau pernyataan angket pada skala nilai sebagai berikut

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Kategori}}$$

a. Kategorisasi Variabel Nikah Usia Muda

$$= \frac{60 - 12}{5} = 9,6$$

³⁴Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GRUP, 2013), hlm.199

³⁵Maryani Setyowati, *Petunjuk Pratikum SPSS*, (Semarang : UDINUS, 2017), hlm. 5

Panjang interval yaitu sebesar 9,6 diperoleh dari perhitungan di atas dan dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 3.7
Kategorisasi Variabel Nikah Usia Muda

Interval	Kategori
Sangat Tinggi	≥ 48
Tinggi	38,4 - 47,9
Sedang	28,8 – 38,3
Rendah	19,2 – 28,7
Sangat Rendah	9,6 – 19,1

Dari lima kategori di atas, 5 nilai tertinggi dan 1 nilai terendah, nilai terendah untuk memulai interval yaitu 9,6 ditambah panjang intervalnya 9,6 menjadi 19,1 dikategorisasikan nilai sangat rendah. Dari 19,2 panjang interval ditambah 9,6 menjadi 28,7 dikategorikan nilai rendah. Dari 28,8 panjang interval ditambah 9,6 menjadi 38,3 dikategorikan nilai sedang. Dari 38,4 panjang interval ditambah 9,6 menjadi 47,9 dikategorikan nilai sangat tinggi. Dari 48 keatas dikategorikan nilai sangat tinggi.

b. Kategorisasi Variabel Keharmonisan Rumah Tangga

$$= \frac{140 - 28}{5} = 22,4$$

Panjang interval yaitu sebesar 22,4 diperoleh dari hasil perhitungan di atas dan dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 3.8
Kategorisasi Variabel Keharmonisan Rumah Tangga

Interval	Kategori
Sangat Tinggi	≥ 112
Tinggi	89,6 – 111,9
Sedang	67,2 – 89,5
Rendah	44,8 – 67,1
Sangat Rendah	22,4 – 44,7

Dari lima kategori di atas, nilai, 5 nilai tertinggi dan 1 nilai terendah, nilai terendah untuk memulai interval yaitu 22,4 ditambah panjang intervalnya 22,4 menjadi 44,7 dikategorisasikan nilai sangat rendah. Dari 44,8 panjang interval ditambah 22,4 menjadi 67,1 dikategorikan nilai rendah. Dari 67,2 panjang interval ditambah 22,4 menjadi 89,5 dikategorikan nilai sedang. Dari 89,6 panjang interval ditambah 22,4 menjadi 111,9 dikategorikan nilai tinggi. Dari 112 keatas dikategorikan nilai sangat tinggi.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data variabel berdistribusi normal dilakukanlah uji normalitas. *Kolmogrov smirnov* dilakukan untuk pengujian normalitas.³⁶

Rumusnya sebagai berikut :

³⁶Wahana komputer, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2018), hlm. 53.

$$Z_t \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

$$(F_T - F_s)$$

Keterangan

Z = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

X_i = Angka pada data

F_s = Probabilitas kumulatif empiris

F_T = Probabilitas kumulatif normal

b. Uji Linieritas

Untuk menguji keterkaitan antar variabel yang bersifat linier maka diuji linieritas. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data perubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan perubah terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga F_{hitung}. Harga F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 0,05. Kriterianya apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar dari

pada F_{tabel} , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.³⁷

F. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁸ Hipotesis statistik dalam penelitian ini berdasarkan latar adalah :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh nikah usia muda terhadap keharmonisan rumah tangga.

H_a : Terdapat hasil penelitian pengaruh nikah usia muda terhadap keharmonisan rumah tangga.

Hipotesis harus diuji untuk mengetahui pengaruh antara variabel nikah usia muda terhadap keharmonisan rumah tangga menggunakan regresi sederhana, dibantu menggunakan program *SPSS 17* untuk menganalisis. Alasan menggunakan regresi sederhana untuk menguji hipotesis, dikarenakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti dan dianalisis pengaruhnya. Untuk menyatakan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel nikah usia muda dan keharmonisan rumah tangga serta untuk mengetahui besarnya pengaruh yang

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Gabungan*, (Bandung: Alfabet, 2015), Hlm. 289

³⁸Indra Jaya dan Ardat, *Penerapan Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2017), hlm 107

dimiliki oleh kedua variabel.³⁹ Regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas (X) terhadap Variabel tergantung atau terikat (Y). rumusnya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Y = Variabel dependen atau respon

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Hipotesis akan diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan jika nilai Signifikansi (*Sig.*) < dari probabilitas 0,05 maka ada pengaruh X(nikah usia muda) terhadap Y(keharmonisan rumah tangga).⁴⁰

³⁹Sutrisno Hadi, *Analisis Butir Untuk Instrumen*, (Yogyakarta: Andi Opset, 2015), hlm. 121.

⁴⁰Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Depok : PT Grafindo Persada), hlm. 76

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Profil Desa Medan Sinembah

Desa Medan Sinembah merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Desa ini dipimpin oleh bapak Azrai Sulaiman, berikut ini struktur pemerintahan Desa Medan Sinembah :

Kepala Desa	: AZRAI SULAIMAN
Sekretaris Desa	: MARIANA, S.Pd
Kasi Pemerintahan	: SUSMINAH
Kasi Pelayanan & Kesejahteraan	: SUROSO
Kaur. Umum & Perencanaan	: RAHMAN
Kaur. Keuangan	: AKHMAD HUSYEN, S.Pd
Kepala Dusun I	: ADI GUNTORO
Kepala Dusun II	: DERMAWAN TARIGAN
Kepala Dusun III	: TONI SISWOYO
Kepala Dusun IV	: SUGIANTO
Kepala Dusun V	: HASAN ASHARI, SE
Kepala Dusun VI	: SUGIONO
Kepala Dusun VII	: SUMARIADI
Kepala Dusun VIII	: ABDUL HALIM SIAGIAN
Kepala Dusun IX	: SURIONO

Desa Medan Sinembah berbatasan dengan wilayah :

Sebelah Barat	: Desa Ujung Serdang
Sebelah Timur	: Sei. Blumei, Desa Bandar Labuhan
Sebelah Selatan	: Desa Tadukan Raga
Sebelah Utara	: Desa Limau Manis

Dilihat dari kondisi tanahnya Desa Medan Sinembah daerah yang memiliki tanah yang subur, mayoritas masyarakat Desa Medan Sinembah banyak yang berpenghasilan dari sawah dan ladang. Namun letaknya yang strategis, maka sebagian lahan – lahan persawahan dan perladangan yang dulunya tanah petani saat ini dibangun perumahan yang membuat desa ini tidak seasri 10 tahun yang lalu. Masyarakat Desa Medan Sinembah kemudian banyak beralih menjadi buruh, mengingat Kecamatan Tanjung Morawa banyak memiliki industri pabrik.

2. Keadaan Umum Desa Medan Sinembah

Tabel 4.1
Keadaan Umum Desa Medan Sinembah

Luas Wilayah	327,26 Ha
Titik Koordinat	2° 57' - 3° 16' LU dan 98° 33' - 99° 27' BT
Jumlah Dusun	9
Jumlah KK Desa Medan Sinembah	2.063
Jumlah Penduduk	Laki-laki : 4.472
	Perempuan : 4.404
	Total Penduduk : 8.876

(Sumber : Data kependudukan Desa Medan Sinembah Bulan Juni 2020)

3. Keadaan Penduduk Desa Medan Sinembah

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Menurut Golongan Usia dan Jenis Kelamin

No	Golongan Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0 – 5 Tahun	482	472	954
2	6 – 12 Tahun	706	642	1.348
3	16 – 21 Tahun	485	491	976
4	22 – 35 Tahun	1.197	1.185	2.382
5	36 – 45 Tahun	779	814	1.593
6	46 – 60 Tahun	383	344	727
7	60 – dst	366	364	730

(Sumber : Data Monografi Desa Medan Sinembah Tahun 2019)

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Desa Medan Sinembah yang menikah di Usia Muda

Tahun Menikah	Usia Saat Menikah	Jumlah
2018-2019	18-20 Tahun	104 orang 52 pasangan

(Sumber : Daftar NA Desa Medan Sinembah Tahun 2018-2019)

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Desa Medan Sinembah Berdasarkan Agama Yang Dianut

No	Agama	Jumlah
1	Islam	6.555 Jiwa
2	Kristen	2.110 Jiwa
3	Budha	20 Jiwa
4	Hindu	35 Jiwa

(Sumber Data Monografi Desa Medan Sinembah Tahun 2019)

Tabel 4.5
Jumlah Penduduk Desa Medan Sinembah Menurut Mata Pencarian

No	Jenis Mata Pencarian	Jumlah
1	Wiraswasta	500 Jiwa
2	Pedagang	300 Jiwa
3	Karyawan Pabrik	1.150 Jiwa
4	Buruh Harian Lepas	1.550 Jiwa
5	Peternak	50 Jiwa

6	Supir	100 Jiwa
7	Bidan	15 Jiwa
8	PNS/TNI/POLRI	150 Jiwa
9	Petani	300 Jiwa
10	Pengangguran	500 Jiwa

(Sumber Data Monografi Desa Medan Sinembah Tahun 2019)

Tabel 4.6
Jumlah Penduduk Desa Medan Sinembah Berdasarkan Suku Bangsa

No	Suku	Jumlah
1	Jawa	4.110 Jiwa
2	Batak	3.104 Jiwa
3	Melayu	1.000 Jiwa
4	Padang	341 Jiwa
5	Tionghoa	55 Jiwa
6	Tamil India	100 Jiwa

(Sumber Data Monografi Desa Medan Sinembah Tahun 2019)

B. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum daftar pernyataan angket dibagikan kepada responden, daftar pernyataan terlebih dahulu harus diuji pakar oleh orang yang ahli. Uji pakar dilakukan oleh 2 dosen jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam FDK-UINSU oleh Bapak Dika Sahputra, M.Pd dan Ibu Annisa Arrumaisyah Daulay, M.Pd., Kons. Dimana pernyataan angket diperiksa dan teliti ke efektifannya serta sesuai EYD, namun pernyataan-pernyataan angket tetap mudah dipahami oleh responden. Setelah diperiksa selanjutnya angket dibagikan kepada responden diluar sampel yang berjumlah 30 orang, dengan diuji ke desa lain yaitu Desa Tadukan Raga. Setelah dibagikan kemudian pernyataan angket tersebut terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan

reabilitas untuk mengetahui angket yang valid dan tidak valid, butir angket yang valid nantinya akan dibagikan kepada sampel penelitian.

1. Variabel X (Nikah Usia Muda)

a. Uji Validitas

Dari hasil Out put SPSS diatas bahawa Uji Validitas terhadap uji coba angket dengan jumlah 15 butir angket, yang di ujikan kepada 30 orang yang menikah di usia muda didapat hasil yaitu nilai r tabel untuk $N = 30$ pada signifikasi 5%, ditemukan nilai r tabel sebesar 0,361. Dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item angket tersebut Valid. Dari 15 butir angket yang valid berjumlah 12 butir, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.7
Butir Uji Coba Angket Variabel Nikah Usia Muda

Item butir angket	r_{hitung}	Keterangan
Item 1	0,310	Tidak Valid
Item 2	0,634	Valid
Item 3	0,552	Valid
Item 4	0,563	Valid
Item 5	0,380	Valid
Item 6	0,411	Valid
Item 7	0,395	Valid
Item 8	-0,406	Tidak Valid
Item 9	0,093	Tidak Valid
Item 10	0,695	Valid
Item 11	0,672	Valid
Item 12	0,435	Valid
Item 13	0,619	Valid
Item 14	0,433	Valid
Item 15	0,620	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan apabila uji validitas telah selesai dilakukan, butir angket yang valid pada uji validitas maka akan diuji pada Uji Reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi sehingga angket tersebut dapat dipercaya. Dalam penelitian ini butir angket yang akan di uji Reabilitasnya berjumlah 12 butir angket, dengan ketentuan jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka angket dinyatakan reliabel atau konsisten.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	12

Berdasarkan hasil *Output SPSS* diatas di ketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,779. Karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,779 > 0,60 maka disimpulkan bahwa 12 item pernyataan angket

untuk variabel “Nikah Usia Muda” adalah reliabel atau konsisten. Nilai *Crobbach's Alpha* dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada signifikansi 5% maka diperoleh nilai $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Maka $r_{\text{hitung}} 0,799 > r_{\text{tabel}} 0,361$ maka butir angket dinyatakan reliabel atau konsisten.

2. Variabel Y (Keharmonisan Rumah Tangga)

a. Uji Validitas

Pada variabel Y terdapat 32 item butir angket yang akan di uji menggunakan Uji Validitas yang dibagikan kepada Pasangan yang menikah diusia muda berjumlah 30 orang.

hasil output SPSS pada gambar diatas terlihat bahwa butir angket yang valid berjumlah 28 butir dari 32 butir angket, dengan membandingkan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Dimana r_{tabel} pada $N = 30$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Dari 32 jumlah butir angket, yang valid berjumlah 28 butir, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.8
Butir Uji Coba Angket Variabel Keharmonisan Rumah Tangga

Item Butir Angket	r_{hitung}	Keterangan
Item 1	0,311	Tidak Valid
Item 2	0,436	Valid
Item 3	0,698	Valid
Item 4	0,609	Valid
Item 5	0,587	Valid
Item 6	0,754	Valid
Item 7	0,339	Tidak Valid

Item 8	0,838	Valid
Item 9	0,777	Valid
Item 10	0,190	Tidak Valid
Item 11	0,771	Valid
Item 12	0,489	Valid
Item 13	0,808	Valid
Item 14	0,386	Valid
Item 15	0,707	Valid
Item 16	0,867	Valid
Item 17	0,701	Valid
Item 18	0,659	Valid
Item 19	0,673	Valid
Item 20	0,412	Valid
Item 21	0,694	Valid
Item 22	0,382	Valid
Item 23	0,738	Valid
Item 24	0,573	Valid
Item 25	0,418	Valid
Item 26	0,784	Valid
Item 27	0,574	Valid
Item 28	0,494	Valid
Item 29	0,703	Valid
Item 30	0,395	Valid
Item 31	-0,361	Tidak Valid
Item 32	0,574	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan apabila uji validitas telah selesai dilakukan, butir angket yang valid pada uji validitas maka akan diuji pada Uji Reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi sehingga angket tersebut dapat dipercaya. Dalam penelitian ini butir angket yang akan di uji Reabilitasnya berjumlah 28 butir angket, dengan ketentuan jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka angket dinyatakan reliable atau konsisten.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	28

Berdasarkan hasil *Output SPSS* diatas di ketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,942. Karena nilai *Cronbach's Alpha* $0,942 > 0,60$ maka disimpulkan bahwa 28 item pernyataan angket untuk variabel “keharmonisan rumah tangga” adalah reliabel atau konsisten. Nilai *Cronbach's Alpha* dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , dengan signifikansi 5% maka diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,361$. Jadi $r_{hitung} 0,942 > r_{tabel} 0,361$ maka butir angket dinyatakan reliabel atau konsisten.

C. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian terdiri atas satu variabel bebas yaitu nikah usia Muda (X) dan variabel terikat yaitu keharmonisan rumah tangga (Y). Gambaran

tentang karakteristik variabel nikah usia muda dan keharmonisan rumah tangga diperoleh dari data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan angket yang dibagikan kepada 52 orang yang menikah diusia muda. Untuk mengetahui deskripsi masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dari uraian sebagai berikut :

1. Nikah Usia Muda

Data yang sudah diolah menggunakan *SPSS 17*, kemudian sampel dikelompokkan berdasarkan kategorinya.

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi dan Persentase Nikah Usia Muda (X) Berdasarkan Kategori (N = 52)

Interval	Kategori	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	≥ 48	1	1,9
Tinggi	38,4 - 47,9	30	57,7
Sedang	28,8 – 38,3	16	30,8
Rendah	19,2 – 28,7	5	9,6
Sangat Rendah	$\leq 19,1$	0	0
Total		52	100

Berdasarkan tabel di atas, interval dikelompokkan menjadi lima, sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Pada kelompok interval sangat tinggi kategori diatas 48 berjumlah 1 orang dengan persentase 1,9%, kategori tinggi antara 38,4-47,9 berjumlah 30 orang dengan persentase 57,7%, kategori sedang antara 28,4-38,3 berjumlah 16 orang dengan persentase 30,8%, kategori rendah antara 19,2-28,7 berjumlah 5 orang dengan persentase 9,6%, kategori sangat rendah di bawah 19,1 tidak ada.

Tabel 4.10
Deskripsi Berdasarkan Indikator Variabel Nikah Usia Muda

No	SKOR								
	Indikator	Ideal	Max	Min	Σ	Mean	%	Sd	Ket
1	Kejiwaan (5)	25	23	7	795	15.00	61.15	4.087	S
2	Sosial (3)	15	14	5	572	10.59	73.33	2.031	T
3	Kesehatan (4)	20	20	5	699	12.63	67.21	3.635	T
Keseluruhan		60	57	17	2.066	38,22	201.69	9.753	T

Catatan :

- Max = Skor Maksimal
- Min = Skor Minimal
- Sd = *Standard Deviation*
- T = Tinggi
- S = Rendah

Berdasarkan tabel di atas variabel nikah usia muda diperoleh melalui angket untuk menjelaskan kondisi yang sebenarnya mengenai nikah usia muda. Setelah diolah menggunakan *software Microsoft Excel dan SPSS* maka terdapat nilai maksimum 57 dan nilai minimum 17. Hasil analisis deskriptif terdapat total data (Σ) = 2.066, Mean = 38.22, dan Standar deviasi (Sd) = 9.753.

2. Keharmonisan Rumah Tangga

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi dan Persentase Keharmonisan Rumah Tangga (Y) Berdasarkan Kategori (N = 52)

Interval	Kategori	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	≥ 112	4	7,7
Tinggi	89,6 – 111,9	24	46,1
Sedang	67,2 – 89,5	17	32,7
Rendah	44,8 – 67,1	7	13,5
Sangat Rendah	$\leq 44,7$	0	0
Total		52	100

Berdasarkan tabel diatas, interval dikelompokkan menjadi lima, sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Pada kelompok interval sangat tinggi kategori diatas 112 berjumlah 4 orang dengan persentase 7,7%, kelompok interval tinggi kategori antara 89,6-111,9 berjumlah 24 orang dengan persentase 46,1%, kelompok interval sedang kategori antara 67,2 - 89,5 berjumlah 17 orang dengan persentase 32,7%, kelompok interval rendah kategori antara 44,8-67,1 berjumlah 7 orang dengan persentase 13,5%, kelompok interval sangat rendah kategori dibawah 44,7 berjumlah tidak ada.

Tabel 4.12
Deskripsi Berdasarkan Indikator Variabel Keharmonisan Rumah
Tangga

No	SKOR								
	Indikator	Ideal	Max	Min	Σ	Mean	%	Sd	Ket
1	Lahiriyah (5)	25	22	10	838	16.11	64.47	2.874	T
2	Bathiniyah (6)	30	30	8	988	19.00	63.33	5.491	T
3	Spritual (6)	30	25	7	901	17.32	57.76	5.051	S
4	Pokok (11)	55	46	21	1.813	34.86	63.40	7.451	T
Keseluruhan		140	123	46	4.540	87.29	248.96	20.867	T

Catatan :

- Max = Skor Maksimal
- Min = Skor Minimal
- Sd = *Standard Deviation*
- T = Tinggi
- S = Sedang

Variabel keharmonisan rumah tangga diperoleh melalui angket untuk menjelaskan kondisi yang sebenarnya mengenai keharmonisan rumah tangga. Setelah diolah menggunakan *Software Microsoft Excel dan SPSS*

17 terdapat nilai maksimum 46 dan nilai minimum 7. Hasil analisis deskriptif terdapat total data (Σ) = 4.540, Mean = 87.29, dan Standar deviasi (Sd) = 20.867.

D. Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas

Sebelum dilakukannya uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis menggunakan teknik analisis *Kolmogrov Smirnov*, untuk mengetahui sampel berdistribusi normal. Dengan ketentuan jika nilai signifikansi (Sig.) > 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) < 0.05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.13
Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	y
N		52	52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	38.23	87.31
	Std. Deviation	6.827	16.519
Most Extreme Differences	Absolute	.103	.094
	Positive	.076	.058
	Negative	-.103	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.739	.675
Asymp. Sig. (2-tailed)		.645	.752

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* nikah usia muda sebesar 0,645 dan keharmonisan rumah tangga sebesar 0,752 karena $> 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogrov Smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

Selanjutnya dilakukan tahap uji Normalitas sebagai berikut :

a. Uji Normalitas data nikah usia muda

Hipotesis

Ho : Data sampel berdistribusi normal

Ha : Data sampel tidak berdistribusi normal

Statistik uji : *Uji Kolmogrov Smirnov*

α : **0.05**

Daerah kritis : Ho ditolak jika $\text{Sig.} < \alpha$

Dari hasil pengolahan dengan SPSS, diperoleh $\text{Sig.} = 0,645$

Karena $\text{Sig.} > \alpha$ ($0,645 > 0.05$), maka Ho diterima.

Kesimpulan : Data sampel berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas data keharmonisan rumah tangga

Hipotesis

Ho : Data sampel berdistribusi normal

Ha : Data sampel tidak berdistribusi normal

Statistik uji : Uji *Kolmogrov Smirnov*

α : 0.05

Daerah kritis : Ho ditolak jika $\text{Sig.} < \alpha$

Dari hasil pengolahan dengan SPSS, diperoleh $\text{Sig.} = 0,752$

Karena $\text{Sig.} > \alpha$ ($0,752 > 0.05$), maka Ho diterima.

Kesimpulan : Data sampel berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Tabel 4.14

**Hasil Uji Linieritas Nikah Usia Muda (X) terhadap
Keharmonisan Rumah Tangga (Y)**

Variabel	F	Signifikansi	Keterangan
X-Y	14.392	0.001	Linier

Berdasarkan hasil tabel di atas, hasil uji linieritas memperlihatkan $F_{hitung} (14.392) > F_{tabel} (4.034)$ diketahui nilai signifikansi $0,001 \leq 0.05$. Artinya, data antara variabel nikah usia muda dan keharmonisan rumah tangga terdapat hubungan yang bersifat linier.

3. Uji Hipotesis

Tabel 4.15
Hasil Uji koefisien Regresi Nikah Usia Muda Terhadap
Keharmonisan Rumah Tangga

Variabel	R	R Square
X-Y	0.473	0.224

Kontribusi variabel X terhadap Y adalah 0,473. Sedangkan hubungan antara variabel nikah usia muda terhadap keharmonisan rumah tangga adalah 0,224. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X terhadap Y adalah sebesar 22,4%.

Tahap untuk pengujian hipotesis dibuktikan dengan cara sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasi Pengujian Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.576	11.706		3.722	.001
	nikah usia muda	1.144	.302	.473	3.794	.000

a. Dependent Variable: keharmonisan rumah tangga

a. Uji Hipotesis dengan membandingkan Nilai Sig. dengan 0,05

1) Menentukan hipotesis

Ho : nikah usia muda tidak berpengaruh terhadap keharmonisan rumah tangga

Ha : nikah usia muda berpengaruh terhadap keharmonisan rumah tangga

2) Kriteria pengujian

Jika Signifikansi < 0,05 maka Ho diterima

jika Signifikansi > 0,05 maka Ho ditolak

3) Membuat Kesimpulan

Terdapat signifikansi sebesar 0,000 < probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh nikah usia muda terhadap keharmonisan rumah tangga”.

b. Uji Hipotesis dengan membandingkan Nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

Pengambilan keputusan dalam uji ini menggunakan t_{hitung} dan t_{tabel} adalah :

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh nikah usia muda terhadap keharmonisan rumah tangga
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh nikah usia muda terhadap keharmonisan rumah tangga.

Adapun rumus dalam mencari t tabel adalah

$$\text{Nilai } \alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$$

$$\text{Derajat kebebasan (df)} = n - 2 = 52 - 2 = 50$$

$$\text{Nilai } 0,025 ; 50 = 2.008$$

Diketahui nilai t_{hitung} sebesar $3.794 > t_{tabel} 2.008$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh nikah usia muda terhadap keharmonisan rumah tangga”. (nilai $t_{hitung} 3.794$ dianggap lebih besar dari nilai $t_{tabel} 2.008$ dalam analisis regresi linier sederhana

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini mengenai pengaruh nikah usia muda terhadap keharmonisan rumah tangga di Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung

Morawa setiap sampel memiliki skor yang berbeda-beda, yang menghasilkan hasil akhir untuk menjawab hipotesis.

Sebelum angket dibagi kesampel, terlebih dahulu angket dibagikan diluar sampel untuk diuji coba. Setelah dilakukan uji coba ditemukan 12 pernyataan variabel nikah usia muda yang dinyatakan valid, dan 3 dinyatakan tidak valid. kemudian 28 butir pernyataan variabel keharmonisan rumah tangga yang dinyatakan valid, dan 4 dinyatakan tidak valid. Temuan lapangan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Kondisi objektif temuan nikah usia muda di Desa Medan sinembah, kecamatan Tanjung Morawa

Temuan dilapangan terkait nikah usia muda terlihat bahwa penyebab remaja nikah diusia muda diantaranya disebabkan oleh : pemahaman orang tua yang minim terkait anak yang sudah remaja berkeinginan menikah maka diizinkan menikah oleh orang tuanya sekalipun sekolah nya belum selesai,dilain sisi orang tuanya mampu untuk menyekolahkan namun anak enggan untuk melanjutkan pendidikan, remaja yang menikah diusia muda tidak sedikit yang putus sekolah atau belum tamat SMA, remaja yang menikah diusia muda diawali persepsi bahwa nikah membuat hidupnya bahagia namun setelah dijalani tidak sedikit yang berujung perceraian.

Kondisi pasca menikah mulai timbul permasalahan-permasalahan yang menyebabkan pertengkaran diantaranya sebagai berikut :

a. Suka berkumpul dengan teman sebaya

Temuan penelitian di desa Medan Sinembah ini tidak sedikit para pasangan yang menikah diusia muda lupa tanggung jawabnya dirumah khususnya para suami yang menikah diusia muda. Mereka banyak berkumpul dengan teman sebaya dan bermain warnet.

b. Tidak memiliki pekerjaan yang tetap

Temuan penelitian di Desa Medan Sinembah rata-rata pasangan yang menikah diusia muda tidak memiliki penghasilan tetap, kebanyakan dari mereka memperoleh uang dari orang tua, atau bekerja serabutan dan ada yang bersantai dirumah. Sehingga kebutuhan tidak terpenuhi timbulah utang dimana-mana atau tindak kejahatan meluas.

c. Mudah mengucap pisah

Temuan penelitian di Desa Medan Sinembah pasangan yang menikah diusia muda kebanyakan saat bertengkar dengan mudahnya mengucap pisah atau bercerai, bahkan pulang kerumah orang tua masing-masing saat bertengkar dengan pasangan.

2. Kondisi objektif temuan keharmonisan rumah tangga di Desa Medan Sinembah, kecamatan Tanung Morawa

Keharmonisan rumah tangga merupakan idaman setiap pasangan. Namun sulit untuk dilaksanakan jika tidak ada kerja sama dan landasan berumah tangga. Tampaknya di Desa Medan Sinembah para pasangan

yang menikah diusia muda kebanyakan yang tidak harmonis, diantaranya sebagai berikut :

a. Berkata dengan bahasa yang kurang sopan

Keseharian pasangan yang menikah diusia muda kebanyakan menggunakan bahasa yang kurang sopan dalam kehidupan sehari-hari, dengan memanggil pasangan dengan sebutan kau, atau memaki dengan bahasa yang kurang sopan, membanting benda dan bahkan tindak kekerasan dirumah. Dikarenakan psikisnya labil, dan belum dapat meminimalisir permasalahan.

b. Tidak menjalankan perintah agama

Pasangan yang menikah diusia muda di desa ini kebanyakan tidak menjalankan perintah agama seperti salat 5 waktu, dan tidak sedikit yang tidak mengikuti pengajian dilingkungan rumah.

c. Komunikasi yang tidak terjaga

Para pasangan setelah menikah banyak yang mengabaikan hal ini, ia keluar rumah tidak berpamitan, memutuskan sesuatu dimusyawarahkan kepada kerabat atau keluarga bukan ke pasangan akibatnya berujung pertengkaran.

Keharmonisan rumah tangga dapat tercipta diantaranya sebagai berikut :

a. Sebelum menikah diawali dengan memilih pasangan yang soleh/soleha

- b. Menikah dengan umur yang sudah matang, karena kematangan umur diharapkan keadaan psikis dan sosial juga akan bertambah matang.
 - c. Memiliki pekerjaan dan pemasukan yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari
 - d. Menjalankan hak dan kewajiban antara suami dan isteri
 - e. Agama menjadi pondasi menjalani kehidupan rumah tangga
 - f. Berkomunikasi baik dalam rumah tangga
 - g. Membina hubungan baik kepada orang-orang terdekat
 - h. Menggunakan bahasa yang lemah lembut dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pengaruh nikah usia muda terhadap keharmonisan rumah tangga di Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa

Teori terbukti bahwa "pasangan yang menikah diusia muda belum dewasa dalam menyikapi masalah dan "makin bertambahnya usia seseorang, kesadaran tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan keluarga semakin meningkat, dengan bertambahnya umur akan semakin kuatlah dorongan untuk mencari nafkah untuk keluarga" teori ini terbukti bahwa Ada pengaruh nikah usia muda terhadap keharmonisan rumah tangga di Desa Medan Sinembah, terbukti dari hasil perhitungan angket diperoleh untuk angket nikah usia muda skor rata-rata sebesar 38,22, standar deviasi 9.753 dan varians 2.066. Sedangkan angket keharmonisan

rumah tangga skor rata-rata sebesar 87,29, *standar deviasi* 20,867, dan *varians* 4.540.

kontribusi antara variabel nikah usia muda terhadap keharmonisan rumah tangga sebesar 22,4 , meskipun kontribusi hanya 22,4% namun tidak bisa diabaikan karena pasangan yang menikah diusia muda susah untuk menerapkan keharmonisan di dalam rumah tangga, apalagi pasangan muda yang tidak tetap pendirian.

Pasangan yang menikah diusia muda belum matang secara mental dan finansial belum mampu mengelola konflik yang terjadi. Akibatnya pertengkaran dan menimbulkan rumah tangga yang tidak harmonis. Antara suami dan isteri masih mementingkan ego masing-masing, merasa pendapatnya benar dan tidak sedikit yang merasa masih seperti anak remaja lupa akan tanggung jawabnya di rumah, masa-masa puber yang belum usai membuat hancurnya rumah tangga karena pikiran dan emosi yang masih labil karena tidak ada yang mau mengalah.

Hasil hipotesis terdapat pengaruh nikah usia muda terhadap keharmonisan rumah tangga, dimana $t_{hitung} 3.794 > t_{tabel} 2.008$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terdapat banyak kekurangan, bukan karena kesenjangan namun peneliti memiliki keterbatasan. Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Ketika pembagian angket kepada responden uji coba angket dan kepada sampel kesulitannya adalah tidak semua pasangan yang menikah usia muda mau mengisi angket, kemungkinan dikarenakan malu dan takut aib nya terbuka, padahal pernyataan-pernyataan angket tidak ada berisi singgungan dan bersifat rahasia.
2. Variabel terikat penelitian ini adalah keharmonisan rumah tangga, dan hanya dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu nikah usia muda, masih ada yang mempengaruhi variabel keharmonisan rumah tangga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan didapat kesimpulan yang diperoleh dari penelitian sebagai berikut :

1. Nikah usia muda di Desa Medan Sinembah disebabkan karena beberapa faktor dilihat dari jawaban responden pada angket nikah usia muda diantaranya sebagai berikut : pemahaman orang tua yang masih minim tentang pentingnya pendidikan anak, dan persepsi para remaja yang menganggap menikah membuat bahagia. Permasalahan nikah usia muda ini hal yang biasa ditemui di desa ini. terdapat 52 responden yang berkategori tinggi antara 38,4-47,9 dengan persentase 57,7% menandakan bahwa nikah usia muda sangat tinggi pengaruhnya terhadap keharmonisan berdasarkan kategori intervalnya. Sedangkan deskripsi berdasarkan indikator nikah usia muda nilai maksimal 57 dan nilai minimal 17. Selanjutnya data berdistribusi normal dengan menggunakan uji normalitas menggunakan teknik analisis *kolmogrov smirnov* $0,645 > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Keharmonisan rumah tangga di Desa Medan Sinembah, kecamatan Tanjung Morawa tidak semua berjalan harmonis, terbukti dari hasil jawaban responden pada angket yang terbukti bahwa pasangan yang menikah di usia muda kebanyakan tidak menerapkan agama dalam rumah tangga, kurang dalam

memahami pasangan, komunikasi yang tidak dijaga, dan tidak mampu meminimalisir konflik. kelompok interval tinggi kategori antara 89,6-111,9 berjumlah 24 orang dengan persentase 46,1%, menandakan bahwa pasangan yang menikah diusia muda banyak yang tidak harmonis. Selanjutnya data berdistribusi normal dengan menggunakan uji normalitas menggunakan teknik analisis *kolmogrov smirnov* $0,752 > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

3. Terdapat hubungan yang bersifat linier antara variabel nikah usia muda dengan keharmonisan rumah tangga dengan signifikansi sebesar $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$. Selanjutnya terdapat $t_{\text{hitung}} 3.794 > t_{\text{tabel}} 2.008$ dan terdapat signifikansi sebesar $0,000 < \text{probabilitas } 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh nikah usia muda terhadap keharmonisan rumah tangga di Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa”. Teori terbukti bahwa ”pasangan yang menikah diusia muda masih labil dalam menghadapi masalah dan ”makin bertambahnya umur seseorang, kemungkinan untuk kematangan dalam bidang ekonomi juga semakin nyata, dengan bertambahnya umur akan semakin kuatlah dorongan untuk mencari nafkah untuk keluarga”.

B. Saran

Adapun saran serta masukan yang terkait penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pasangan yang ingin menikah harus cukup umur menikah dan perlu mempersiapkan bekal baik pengetahuan agama, kematangan berfikir, serta kesiapan dalam menjalankan kehidupan rumah tangga agar tercipta keharmonisan rumah tangga dengan *Sakinah Mawaddah Warahmah*, Karena menjalani pernikahan bukan beberapa tahun namun seumur hidup sampai maut memisahkan. Saat ada permasalahan tidak dengan cepat mengambil keputusan bercerai, perlu dipertimbangkan dengan kepala yang dingin dan mencari solusi terbaik.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan topik yang sama, disarankan untuk memperluas penelitian ini, dan dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain yang berkaitan.
3. Bagi perangkat desa, untuk mensosialisasikan kepada masyarakat apa yang telah ditetapkan KUA kecamatan, dengan adanya kerjasama penyuluh agama, pihak desa serta pihak sekolah untuk mengurangi angka nikah usia muda di Desa Medan Sinembah, kecamatan Tanjung Morawa.
4. KUA kecamatan Tanjung Morawa khususnya penyuluh agama untuk mensosialisasikan kepada masyarakat tentang dampak negatif pasangan yang menikah diusia muda karena selama ini tidak terlaksananya sosialisasi nikah muda kepada masyarakat dan kepada anak-anak sekolah

yang usianya remaja karena banyak faktor nikah usia muda terjadi saat remaja masih sekolah.

5. Bagi pihak sekolah khususnya guru tingkat SMP dan SMA untuk memperhatikan dan memberi bimbingan khusus kepada murid-muridnya tentang bahaya akibat pernikahan dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrizal. (2015). *Ka'faah Bingkai Keharmonisan Rumah Tangga*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata.
- Asmuni, nispul khoiri. (2017). *Hukum Kekeluargaan Islam*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Abang Eddy Adriansyah dkk. (Tt). *Jendela keluarga*. Bandung: MQS Publishing.
- Anas sudijono. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Arikunto. (Tt). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Edisi revisi IV*
- Aldy Rochmad Purnomo. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponogoro : CV. WADE GROUP.
- Bkkbn. (2015). *Sosialisasi Bahaya Pernikahan Dini*. Jakarta: BKKbN.
- Darahim A. (2015). *Membina Keharmonisan dan Ketahanan Keluarga*. Jakarta: GH Publishing.
- Dewi, Sonny Judiasih. (2018). *Perkawinan Bawah Umur di ndonesia*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Departemen Agama RI. (2015). *Al-Qur'an Tafsir dan Terjemahannya*. Tangerang: Kalim.
- Ellya Evva. (2017). *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: CV. Trans Indo Media.
- Hadi Sutrisno. (2015). *Analisis Butir Untuk Istrumen*. Yogyakarta: Andi Opset.

- Fathi Majdi Ali Kuhail. (2016). *Fatwa-fatwa Pernikahan dan Hubungan Suami-isteri*. Ciptat: Kalam Pustaka.
- Geniofam. (2015). *Menjaga Keharmonisan Keluarga*. Jakarta: Leutika.
- Jaya Indra dan Ardat. (2017). *Penerapan Statistik untuk Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Isa, Abdul Ghalib. (2015). *Pernikahan Islam*. Solo: Pustaka Manthiq
- Ismail Thariq. (2015). *Nikah dan Seks Menurut Islam*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana.
- Komputer Wahana. (2018). *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian dengan Spss 17*. Yogyakarta: ANDI.
- Lubis Lahmuddin. (2016). *Konseling dan Terapi Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- M.Mahi Hikmah. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mubarok Ahmad. (2016). *Psikologi Keluarga*. Malang: Madani
- Mulia, Siti Masdah. (2011). *Membangun Surga di Bumi*. Jakarta: PT Elex Media Computindo.
- Nasaruddin Latif. (2013). *Ilmu perkawinan dan Problematika Seputar Keluarga dan Rumah Tangga*. Bandung : Pustaka Hidayah.
- Prasetyo Bambang. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Depok : PT Grafindo Persada.
- Purwanto. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Setyowati Maryani. (2017). *Petunjuk Pratikum Spss*. Semarang : UDINUS.

S. Sofyan Wills. (2018). *Konseling Keluarga*. Bandung: ALFABETA.

UU No 16 Tahun 2019 *Tentang Perkawinan*.

Syarifuddin Amir. (2017). *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.

SUBDIT BINA KELUARGA SAKINAH DIREKTORAT BINA KUA & KELUARGA SAKINAH DITJEN BIMAS ISLAM KEMENAG RI TAHUN. (2017), *fondasi keluarga sakinah*, (Tkp : Tp, Tt)

Sugiyono. (2015). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan RD*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

Usman Husaini. (2018). *Pengantar statisti*. Jakarta: Bumi Aksara.

Walgito Bimo. (2017). *Bimbingan Konseing Perkawinan*. Yogyakarta: ANDI.

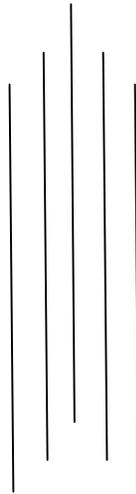
wawancara dengan staff desa (narasumber : Bapak Suroso), senin 26 januari2020, pukul : 14.00 wib.

Zulkahfi. (2019). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Tangerang: BINARUPA ASARA.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran I

INSRUMEN PENELITIAN
PENGARUH NIKAH USIA MUDA TERHADAP KEHARMONISAN
RUMAH TANGGA DI DESA MEDAN SINEMBAH,
KECAMATAN TANJUNG MORAWA



Disusun Oleh :
Devi Eka Yulita Br Tarigan



PRORGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA

PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Terlebih dahulu saya mendoakan ke hadirat Allah SWT semoga Saudara/i dalam keadaan sehat *wal'afiat* dan sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Amin.

Saya menyadari bahwa Saudara/i berada dalam keadaan sibuk, namun berkenankan saya meminta waktu Saudara/i untuk mengisi instrumen dalam rangka penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Nikah Usia Muda Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Di Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa”**.

Harapan saya semoga Saudara/i mengisi instrumen ini sesuai dengan keadaan yang saat ini/sekarang, **Informasi yang Saudara/i berikan akan dijaga kerahasiannya dan tidak akan mempengaruhi kehidupan sehari-hari**. Informasi yang saudara/i berikan akan memberikan sumbangan perkembangan ilmu bimbingan dan penyuluhan islam.

Atas kesediaan Saudara/i dalam mengisi instrumen ini saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Devi Eka Yulita Br Tarigan

PETUNJUK UMUM PENGISIAN INSTRUMEN

A. Pendahuluan

Instrumen ini terdiri dari dua bagian, yakni: **Bagian 1** (Skala nikah usia muda), **Bagian 2** (Keharmonisan rumah tangga). Selanjutnya, Instrumen ini terdiri atas butir-butir pernyataan dan pilihan jawaban. Saudara/I diminta untuk memilih pernyataan dalam instrumen ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah disediakan.

Pilihan yang diminta adalah yang dianggap sesuai menurut kenyataan yang Saudara/I alami dan rasakan selama menikah, Saudara/I diminta hanya memberikan **satu tanda centang (✓)** pada kolom jawaban untuk setiap pernyataan. Isilah semua identitas Saudara/I pada bagian **B (Identitas Pribadi)**

B. Identitas Diri

Nama Inisial :
 Usia saat Menikah :
 Pendidikan Terakhir :
 Alamat :
 Tinggal dengan orang tua : Ya Tidak

C. Petunjuk Pengisian

Petunjuk pengisian instrumen dijelaskan pada lembaran sebelum pernyataan masing-masing bagian.

Bagian 1

1. Petunjuk pengisian bagian 1

Pada Bagian 1 terdapat beberapa butir pernyataan mengenai nikah usia muda dan untuk masing-masing pernyataan disediakan lima pilihan jawaban sebagai berikut :

- Sangat sesuai : Apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan nikah usia muda, dengan tingkat kesesuaian antara 81% sampai 100%.
- Sesuai : Apabila pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi Saudara/I, dengan tingkat kesesuaian 61% sampai 80%.
- Cukup sesuai : Apabila pernyataan tersebut cukup sesuai dengan kondisi Saudara/I, dengan tingkat kesesuaian 41% sampai 60%.
- Tidak sesuai : Apabila pernyataan tersebut tidak sesuai kondisi diri Saudara/I, dengan kondisi diri Saudara/I, dengan tingkat kesesuaian antara 21% sampai 40%.
- Cukup tidak sesuai : Apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan kondisi diri Saudara/I, dengan tingkat kesesuaian antara 1% sampai 20%.

Contoh

No	Pernyataan	Sangat sesuai	Sesuai	Cukup sesuai	Tidak sesuai	Sangat tidak sesuai
1	Keikutsertaan orang tua dalam urusan rumah tangga membuat saya tidak nyaman.	✓				

Berdasarkan contoh diatas Saudara/I memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban **Sangat Sesuai**, dengan demikian berarti Saudara/I **Sangat Sesuai** dengan pernyataan yang menyebutkan bahwa pasangan Saudara/I tidak bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

D. Pernyataan Variabel Nikah Usia Muda

No	Pernyataan	Sangat sesuai	Sesuai	Cukup sesuai	Tidak sesuai	Sangat tidak sesuai
1	Saya putus sekolah sebelum menikah.					
2	Menurut saya, menikah lebih penting dari pada melanjutkan pendidikan.					
3	Saya menikah diusia muda karena orang tua tidak mampu untuk membiayai sekolah.					
4	Saya menyesal menikah diusia muda.					
5	Pendidikan tidak menjamin hidup bahagia.					
6	Sebelum menikah, saya tidak memiliki bekal pengetahuan tanggung jawab berumah tangga.					
7	Saya menikah diusia muda karena teman sebaya banyak yang menikah diusia muda.					
8	Saya dianjurkan oleh orang tua untuk menikah diusia muda.					
9	Saya ingin cepat memiliki momongan.					
10	Bersama-sama menjaga kandungan dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi.					
11	Saat hamil saya dan/atau pasangan rutin berolahraga jalan pagi bersama.					
12	Sebelum menikah, saya memeriksakan kesehatan.					

“Selamat Bekerja”

Bagian 2

1. Petunjuk pengisian Bagian 2

Pada bagian 2 terdapat beberapa butir pernyataan mengenai keharmonisan rumah tangga pada masing-masing pernyataan disediakan lima pilihan jawaban sebagai berikut :

Selalu : Apabila isi pernyataan tersebut terjadi dalam kehidupan Saudara/i dengan frekuensi antara 81% sampai 100%

Sering : Apabila isi pernyataan tersebut terjadi pada diri saudara/idengan frekuensi antara 61% sampai 80%

Kadang-kadang : Apabila isi pernyataan tersebut terjadi pada diri Saudara/I dengan frekuensi antara 41% sampai 60%

Jarang : Apabila isi pernyataan tersebut terjadi pada diri Saudara/I dengan frekuensi antara 21% sampai 40%

Tidak Pernah : Apabila isi pernyataan tersebut terjadi pada diri Saudara/I dengan frekuensi antara 1% sampai 20%

Contoh

No	Pernyataan	selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah
1	Memposting permasalahan rumah tangga di media sosial.		✓			

Berdasarkan contoh diatas Saudara/I memberi tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban **Sering** dengan demikian berarti saat bertengkar tidak mengalah tapi melawan. **“selamat Bekerja”**

E. Pernyataan Variabel Keharmonisan Rumah Tangga

No	Pernyataan	selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah
1	Merawat pasangan saat sedang sakit.					
2	Pulang tepat waktu ketika sedang berada di luar rumah.					
3	Pasangan meletakkan barang sembarangan.					
4	Saya dan/atau pasangan mudah marah dan emosi tinggi.					
5	Memberi dukungan kepada pasangan terkait hal baik yang dilakukannya.					
6	Saat bertengkar, saya dan atau pasangan melakukan tindakan fisik.					
7	Memanggil pasangan dengan sebutan yang istimewa.					
8	Saya dan/atau pasangan pulang kerumah orang tua saat bertengkar/berselisih paham.					
9	Saya memilih diam saat bertengkar dengan pasangan.					
10	Ketika terjadi permasalahan, saya dan/atau pasangan melampiaskan dengan membanting benda.					

No	Pernyataan	selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah
11	Lebih perhatian terhadap keluarga saya daripada keluarga pasangan.					
12	Saya dan/atau pasangan mengikuti pengajian di lingkungan rumah.					
13	Saya menceritakan kelebihan/kekurangan pasangan kepada tetangga atau kerabat.					
14	Saya bersalaman kepada pasangan ketika hendak pergi.					
15	Melaksanakan salat berjama'ah ketika bersama-sama dirumah.					
16	Saya dan/atau pasangan mengingatkan sudah masuk waktu salat.					
17	Menghentikan segala pekerjaan saat Azan berkumandang.					
18	Penghasilan saya dan/atau pasangan memenuhi kebutuhan sehari-hari.					
19	Saya menggunakan uang untuk belanja seperlunya.					
20	Saya berhutang kepada tetangga/saudara untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.					
21	Duduk bersama untuk bercerita seputar hari yang dilalui.					

No	Pernyataan	selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah
22	Saya menunggu pasangan untuk makan malam bersama.					
23	Mengajak pasangan untuk liburan/rekreasi.					
24	Saat bertengkar, saya lebih dahulu untuk mengajak berbicara					
25	Saya dan/atau pasangan bermusyawarah terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu.					
26	Dalam berkomunikasi sehari-hari menggunakan bahasa yang kurang sopan.					
27	Saya memberikan kabar kepada pasangan.					
28	Tersulut emosi ketika komentar wanita/pria lain di media sosial.					

Lampiran 2**Daftar Riwayat Hidup****A. Data Pribadi**

Nama : Devi Eka Yulita Br Tarigan
Tempat Tanggal Lahir : Perbaungan, 28 Oktober 1998
Alamat : Dusun 1 Desa Medan Sinembah, kecamatan
Tanjung Morawa, kabupaten Deli Serdang
Agama : Islam
Status Pekerjaan : Mahasiswi
Status Perkawinan : Belum Kawin
Golongan Darah : O
Email : deviekayulita@gmail.com

B. Pendidikan

TK : RA AR-RASYID (2003-2004)
SD : MIS AR-RASYID (2004-2010)
SMP : MTS NEGERI TANJUNG MORAWA(2010-2013)
SMA/MA/SMK : MAN TANJUNG MORAWA (2013-2016)
S1 : UIN SUMATERA UTARA (2016-2020)

Lampiran 3 Data Sampel

No	Inisial	Dusun	Jumlah
1	Y	1	11
2	S	1	
3	RIW	1	
4	ELK	1	
5	VFA	1	
6	D	1	
7	N	1	
8	WFR	1	
9	SL	1	
10	SMS	1	
11	E	1	
12	PC	II	3
13	K	II	
14	TMC	II	
15	M	III	4
16	D	III	
17	DY	III	
18	SI	III	
19	L	IV	6
20	TA	IV	
21	DS	IV	
22	TP	IV	
23	A	IV	
24	PR	IV	
25	AI	V	4
26	JS	V	
27	SM	V	
28	RA	V	
29	AU	VI	10
30	F	VI	
31	TT	VI	
32	DK	VI	
33	HP	VI	
34	EP	VI	
35	SF	VI	
36	SN	VI	
37	DNP	VI	

38	PRA	VI	
39	SE	VII	1
40	U	VIII	4
41	DA	VIII	
42	E	VIII	
43	V	VIII	
44	AI	IX	9
45	R	IX	
46	EK	IX	
47	SYS	IX	
48	VR	IX	
49	IR	IX	
50	ZF	IX	
51	MA	IX	
52	TE	IX	
Jumlah			52 Orang

Lampiran 4 (butir angket variabe nikah usia muda)

Butir uji coba angket kepada 30 responden

NO	RESPONDEN	BUTIR															JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	INT	1	3	2	3	4	4	2	4	4	4	5	2	4	5	5	52
2	SS	2	3	4	3	2	2	3	4	4	4	5	4	4	4	5	53
3	EH	1	1	1	3	1	4	1	5	5	1	5	5	5	5	5	48
4	CLG	2	2	1	2	3	2	2	5	5	2	3	5	3	3	1	41
5	NA	2	2	2	2	2	4	2	4	5	2	4	4	5	4	4	48
6	N	1	1	1	1	2	2	1	5	4	1	5	5	5	3	5	42
7	IDA	1	1	1	1	4	2	2	5	4	2	1	5	5	5	1	40
8	S	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	53
9	NS	1	4	3	3	3	4	1	4	5	5	5	5	5	5	1	54
10	M	1	3	1	1	1	1	1	5	5	1	4	5	5	5	5	44
11	PB	4	1	3	1	4	3	2	5	5	1	5	2	1	4	1	42
12	NF	2	2	2	3	2	4	1	4	5	3	4	5	5	5	4	51
13	SN	1	1	1	1	1	1	1	5	5	1	1	1	1	3	1	25
14	SJ	2	3	4	4	2	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	59
15	ID	3	2	4	3	4	2	2	4	4	4	5	4	4	4	5	54
16	H	4	4	2	5	2	1	2	5	4	4	5	4	4	4	2	52
17	PALS	2	5	4	5	2	4	1	5	5	5	4	5	5	5	5	62
18	NR	1	1	1	2	5	4	2	5	5	2	4	5	5	5	5	52
19	ARC	2	3	5	2	4	1	2	4	5	5	5	5	5	5	1	54
20	NAS	1	2	1	3	5	1	1	5	5	1	4	5	1	1	1	37
21	DS	1	1	1	1	1	4	1	5	5	2	1	1	1	4	1	30
22	SA	1	2	2	1	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	56
23	A	4	1	4	4	5	4	1	2	2	4	5	4	4	5	4	53
24	RBT	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	5	1	4	1	5	46
25	RB	1	1	1	1	1	1	2	5	1	3	4	2	2	4	1	30
26	VW	1	1	1	1	1	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	47
27	DOH	3	2	4	2	4	3	2	3	3	4	5	4	4	3	5	51
28	LK	4	4	2	4	5	5	1	4	4	4	5	1	1	5	4	53
29	FA	2	3	2	5	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	5	54
30	DAA	1	3	1	1	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	57

Butir angket pada 52 sampel

No	Responden	Butir												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Y	2	5	2	1	2	2	4	4	4	5	4	5	40
2	S	1	5	5	5	5	4	2	4	4	4	2	2	43
3	RIW	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	39
4	ELK	5	4	4	2	4	5	4	4	4	4	1	4	45
5	VFA	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	2	41
6	D	2	3	4	5	2	5	4	4	2	5	1	2	39
7	N	1	2	4	5	3	5	4	4	2	3	1	3	37
8	WFR	4	3	4	2	3	2	3	2	5	5	3	2	38
9	SL	5	4	2	5	4	4	5	4	4	4	4	1	46
10	SMS	2	4	5	3	4	3	2	5	3	5	5	4	45
11	E	1	1	3	2	4	4	1	4	3	1	3	1	28
12	PC	1	2	3	4	2	5	4	2	5	5	1	1	35
13	K	1	2	4	3	4	5	3	3	2	3	1	1	32
14	TMC	1	1	5	5	5	3	5	5	1	5	1	5	42
15	M	2	5	5	2	4	2	5	5	2	4	4	5	45
16	D	4	3	4	2	3	3	3	5	3	5	5	4	44
17	DY	4	1	4	2	3	2	3	4	5	5	3	5	41
18	SI	2	2	2	4	1	4	4	4	2	4	1	1	31
19	L	2	1	2	5	1	4	4	5	2	4	4	3	37
20	TA	2	2	1	4	1	5	5	4	2	2	2	1	31
21	DS	1	1	1	5	5	5	1	1	4	4	2	4	34
22	TP	1	1	4	3	1	5	2	4	2	1	1	1	26
23	A	5	4	4	5	5	1	5	5	2	4	2	3	45
24	PR	5	4	4	1	4	2	4	5	3	4	5	3	44
25	AI	5	5	5	1	5	1	5	4	5	5	3	3	47
26	JS	2	1	5	5	1	5	4	3	4	5	4	4	43
27	SM	2	4	1	2	5	1	5	4	1	5	2	5	37
28	RA	1	1	1	2	4	5	1	4	5	5	2	2	33
29	AU	5	5	5	1	5	2	5	5	5	5	3	2	48
30	F	4	4	3	5	4	2	5	4	2	5	5	2	45
31	TT	2	3	2	2	2	1	1	3	2	3	1	1	23
32	DK	5	4	4	2	4	2	5	4	4	5	3	3	45
33	HP	4	2	5	1	2	3	4	4	3	4	2	4	38
34	EP	2	3	4	2	3	4	3	5	3	5	3	2	39

35	SF	5	4	3	1	2	2	3	4	3	2	3	4	36
36	SN	2	2	3	2	5	3	3	3	5	5	4	4	41
37	DNP	5	5	5	3	5	4	5	5	3	3	3	1	47
38	PRA	5	4	5	4	5	3	4	5	2	4	3	4	48
39	SE	1	1	5	1	3	5	1	1	5	5	1	5	34
40	U	5	4	4	2	4	5	2	4	5	5	4	1	45
41	DA	4	1	4	4	1	5	4	1	5	5	1	5	40
42	E	4	1	2	5	4	5	1	4	5	5	5	5	46
43	V	1	1	2	2	1	5	4	4	5	4	4	4	37
44	AI	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	40
45	R	2	1	4	1	2	2	4	5	2	1	1	1	26
46	EK	3	4	4	2	4	4	4	5	4	4	1	1	40
47	SYS	1	2	4	2	1	4	5	4	3	4	2	3	35
48	VR	2	4	4	2	4	2	4	5	1	4	4	4	40
49	IR	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	2	1	30
50	ZF	1	1	1	1	5	5	1	1	4	1	2	1	24
51	MA	2	2	2	2	2	3	3	2	4	1	1	1	25
52	TE	2	2	1	4	3	3	4	1	3	2	2	1	28
Jumlah		142	147	178	154	174	185	185	202	182	214	148	155	2066

Lampiran 5 variabel Keharmonisan Rumah Tangga

Butir uji coba angket kepada 30 responden

N O	RESPONDE N	BUTIR																											JUMLA H					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28	29	30	31	32
1	INT	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	3	3	4	4	5	5	5	4	3	3	2	4	5	4	1	5	135
2	SS	3	1	5	4	3	4	5	4	5	3	5	4	4	5	3	5	3	2	3	3	4	5	5	3	5	2	3	4	4	4	3	2	118
3	EH	5	5	5	4	2	5	3	2	3	1	3	5	5	2	5	3	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	1	125
4	CLG	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	5	4	1	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	5	2	93
5	NA	5	4	3	2	2	4	4	5	3	3	5	5	5	1	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135
6	N	4	4	5	2	1	4	4	5	5	5	5	5	5	3	1	4	1	2	4	4	2	5	5	4	4	5	2	5	5	5	1	2	118
7	IDA	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	5	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	5	1	71
8	S	3	3	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3	3	4	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	2	5	133
9	NS	5	3	5	3	1	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	4	5	1	5	5	3	136
10	M	5	5	5	1	1	5	5	5	5	1	4	5	1	5	5	5	1	1	5	1	3	3	5	4	2	5	5	5	5	5	1	1	125
11	PB	5	3	4	1	1	3	5	3	3	5	2	2	3	3	2	4	1	1	3	2	2	4	3	5	1	3	3	5	3	4	5	1	95
12	NF	5	5	3	2	3	4	3	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	4	3	3	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	3	5	131
13	SN	5	2	2	1	1	2	3	2	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	5	3	2	1	1	1	5	1	5	5	1	68
14	SJ	5	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	3	3	4	5	5	3	1	5	3	5	5	5	4	3	134
15	ID	5	3	4	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3	5	5	5	3	5	2	3	5	5	5	1	135	
16	H	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	5	3	4	4	2	5	2	1	2	3	3	5	5	3	3	3	2	3	5	3	4	4	109
17	PALS	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	2	4	1	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	3	5	137
18	NR	5	3	5	3	3	3	5	3	5	5	5	1	3	5	3	5	1	3	5	5	5	4	3	4	1	5	5	4	5	5	1	3	121
19	ARC	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	3	5	5	5	5	5	2	3	142
20	NAS	5	3	2	1	1	1	5	1	3	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	2	3	2	4	5	1	64
21	DS	4	3	3	1	1	2	3	1	2	4	2	2	1	2	1	3	1	1	3	2	3	5	3	4	1	1	1	3	1	5	5	1	75
22	SA	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5	3	3	3	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	140
23	A	4	4	5	5	5	2	3	4	4	1	5	3	5	5	4	5	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	5	1	2	119

24	RBT	5	4	3	2	1	5	5	3	3	2	5	4	3	5	1	3	1	1	2	5	1	5	3	4	1	3	1	5	5	4	3	1	99
25	RB	4	4	5	1	3	2	5	3	2	5	2	3	2	3	1	3	1	1	3	2	2	3	3	4	4	1	2	4	3	5	5	1	92
26	VW	5	5	5	1	2	5	5	1	3	1	5	5	2	4	5	4	2	2	3	1	5	5	3	5	2	2	5	2	5	4	1	1	106
27	DOH	4	2	3	1	3	3	5	4	5	5	5	5	5	2	3	5	5	2	3	2	5	5	4	3	2	5	5	5	5	3	2	4	120
28	LK	5	4	5	3	3	5	5	5	4	2	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	4	4	3	5	5	5	3	2	133
29	FA	3	3	3	2	1	2	3	4	5	4	5	3	4	5	3	5	3	2	3	3	4	5	3	3	1	5	3	3	5	3	5	5	111
30	DAA	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	2	140

Butir angket pada 52 sampel

No	Responden																													Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			
1	Y	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	4	4	5	1	3	5	1	3	4	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	112
2	S	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	3	3	5	3	3	3	3	5	5	2	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	114
3	RIW	5	3	1	1	5	5	1	5	1	1	1	5	5	1	3	5	5	5	5	1	5	5	5	2	5	5	1	5	5	97	
4	ELK	5	5	1	1	5	3	1	5	1	3	1	5	1	1	5	5	5	5	5	3	4	5	1	2	5	5	3	5	5	96	
5	VFA	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	1	3	5	5	5	1	5	5	122	
6	D	1	3	4	3	5	1	5	1	5	2	2	3	2	1	1	2	3	3	3	2	2	5	3	1	4	1	3	1	72		
7	N	1	5	3	1	5	5	3	2	5	5	5	1	5	1	1	5	5	3	5	3	5	5	2	2	5	2	1	1	92		
8	WFR	1	3	2	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	3	3	5	4	4	5	5	3	1	3	5	5	4	2	3	107		
9	SL	1	5	1	3	5	5	1	5	5	5	5	3	4	1	4	5	5	3	5	5	1	3	4	2	4	5	3	5	103		
10	SMS	4	3	3	2	3	3	3	2	4	5	3	4	5	4	1	4	5	5	4	4	4	4	3	1	5	2	2	2	94		
11	E	3	3	1	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	3	4	2	3	1	3	2	4	2	3	1	59		
12	PC	2	2	3	2	5	3	4	2	1	2	2	1	2	1	1	2	3	3	4	2	2	1	2	3	2	2	1	1	61		
13	K	2	5	2	2	5	2	5	2	2	2	1	2	2	4	1	1	3	3	3	1	2	1	2	2	3	2	2	1	65		
14	TMC	1	3	2	1	5	4	5	4	5	3	3	3	4	5	5	4	4	4	5	5	2	2	3	5	4	5	5	1	102		
15	M	5	2	3	2	5	5	4	5	1	5	2	1	3	1	1	2	3	4	4	5	3	3	2	2	4	3	1	2	83		
16	D	3	4	3	1	5	2	5	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	1	3	5	3	1	1	3	5	5	1	1	78		

17	DY	2	3	2	3	4	5	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	1	1	2	2	1	2	68
18	SI	5	2	1	1	5	2	3	2	5	2	1	3	3	3	1	1	5	3	3	1	3	3	1	1	3	2	1	1	67
19	L	5	5	1	1	5	1	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	5	3	5	1	5	3	1	5	3	2	1	2	77
20	TA	1	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	1	2	1	1	1	3	3	3	3	1	1	2	1	4	2	5	1	61
21	DS	5	5	1	1	5	4	3	5	2	2	1	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	1	82
22	TP	3	2	1	1	3	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	4	1	1	3	2	4	1	48	
23	A	5	2	3	2	5	2	5	5	5	2	1	5	3	5	1	3	4	3	3	3	5	1	5	2	5	1	1	5	92
24	PR	5	4	3	5	5	5	2	5	5	5	5	1	5	1	1	1	3	3	5	5	4	5	3	4	4	5	3	5	107
25	AI	3	4	2	3	4	5	4	5	2	5	3	5	3	5	4	4	4	3	4	5	4	3	5	5	4	5	5	3	111
26	JS	4	2	4	2	5	2	2	2	3	3	3	2	5	3	1	3	5	5	5	3	2	5	3	3	2	3	2	3	87
27	SM	4	2	2	4	5	4	5	3	3	1	4	5	2	3	2	3	5	4	4	3	2	2	3	4	3	1	3	2	88
28	RA	4	2	5	1	5	3	1	5	5	2	2	1	2	2	1	1	4	5	5	5	4	3	2	5	5	2	3	1	86
29	AU	4	4	4	3	5	5	1	2	5	2	5	3	4	1	1	3	2	2	4	5	5	2	5	5	4	5	4	2	97
30	F	5	3	1	3	5	2	5	2	5	2	2	4	2	1	1	2	3	2	4	2	3	2	2	2	5	3	2	2	77
31	TT	4	3	1	3	3	5	1	5	1	5	5	4	5	1	3	3	5	3	3	5	1	1	2	2	5	3	4	5	91
32	DK	5	3	3	1	5	2	3	2	4	2	1	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	5	5	1	3	97
33	HP	4	3	3	3	5	3	2	3	5	3	1	1	5	2	2	2	5	3	5	5	2	3	3	2	2	5	1	5	88
34	EP	4	3	3	4	4	5	2	2	3	5	3	3	1	1	5	3	5	5	5	3	4	4	5	2	5	5	3	1	98
35	SF	4	3	2	2	4	3	1	5	3	3	1	4	5	3	3	4	4	4	4	5	3	1	3	5	4	4	4	3	94
36	SN	4	4	2	1	5	4	5	5	3	3	2	2	5	5	3	5	2	2	3	2	5	3	2	5	5	5	1	4	97
37	DNP	3	2	3	3	4	5	2	5	2	4	4	3	4	3	1	1	3	3	5	3	3	3	2	3	3	4	4	4	89
38	PRA	5	2	2	2	3	4	1	2	1	2	5	2	5	2	2	4	4	1	5	2	1	1	3	1	3	2	1	1	69
39	SE	4	2	5	1	5	5	5	4	5	1	5	5	2	1	5	5	5	3	5	3	5	1	1	5	5	3	1	1	98
40	U	5	5	5	1	5	5	1	5	1	5	1	5	2	1	2	5	5	5	5	5	4	1	3	1	5	5	3	1	97
41	DA	4	3	5	1	5	2	1	2	5	2	1	5	2	5	2	5	5	2	4	3	5	5	1	1	4	2	1	1	84
42	E	4	2	1	1	3	5	3	5	3	5	1	4	5	1	3	4	1	5	5	2	4	4	4	1	5	2	5	4	92
43	V	5	4	3	1	4	4	3	5	2	5	3	4	3	1	4	4	5	5	5	3	4	5	2	2	5	5	4	1	101
44	AI	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	1	3	3	3	3	2	4	3	5	1	3	2	1	2	3	3	4	1	89
45	R	4	4	3	4	4	5	5	2	5	2	5	4	2	1	1	4	4	5	4	3	4	4	2	4	4	5	5	1	100

46	EK	4	5	3	2	5	5	3	5	4	5	1	4	3	1	2	4	3	2	1	4	4	3	3	5	5	3	1	5	95
47	SYS	3	2	2	1	4	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	3	2	3	2	5	3	5	1	3	2	3	4	63
48	VR	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	4	1	2	5	1	2	2	5	5	4	5	2	5	5	5	3	5	1	106
49	IR	4	2	2	2	5	4	2	2	5	3	2	2	4	2	2	1	1	5	4	3	2	5	2	1	4	2	3	4	80
50	ZF	3	2	3	4	1	5	4	1	3	1	2	3	1	4	1	1	2	3	2	3	5	3	3	5	3	4	3	5	80
51	MA	3	2	4	3	2	3	3	1	5	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	4	2	4	4	5	71
52	TE	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	2	2	3	3	1	2	1	3	1	2	1	3	2	1	2	3	1	2	56

LAMPIRAN 6 (HASIL SPSS)
DESKRIPTIF

X

INDI 1 (1-5)**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
indi 1	52	16.00	7.00	23.00	780.00	15.0000	.56680	4.08728	16.706
Valid N (listwise)	52								

INDI 2 (6-8)**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
indi 2	52	9.00	5.00	14.00	551.00	10.5962	.28175	2.03171	4.128
Valid N (listwise)	52								

INDI 3 (9-12)**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
indi 3	52	15.00	5.00	20.00	657.00	12.6346	.50415	3.63549	13.217
Valid N (listwise)	52								

Y

INDI 1**Descriptive Statistics**

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		x	y
N		52	52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	38.23	87.31
	Std. Deviation	6.827	16.519
Most Extreme Differences	Absolute	.103	.094
	Positive	.076	.058
	Negative	-.103	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.739	.675
Asymp. Sig. (2-tailed)		.645	.752

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
keharmonisan rumah tangga * nikah usia muda	52	100.0%	0	.0%	52	100.0%

Report

keharmonisan rumah tangga

nikah usia muda	Mean	N	Std. Deviation
23	91.00	1	.
24	80.00	1	.
25	71.00	1	.
26	74.00	2	36.770
28	57.50	2	2.121
30	80.00	1	.
31	64.00	2	4.243
32	65.00	1	.
33	86.00	1	.
34	90.00	2	11.314
35	62.00	2	1.414
36	94.00	1	.
37	89.50	4	9.950
38	97.50	2	13.435
39	89.00	3	14.731
40	97.20	5	11.649
41	95.67	3	27.025
42	102.00	1	.
43	100.50	2	19.092
44	92.50	2	20.506
45	90.86	7	7.819
46	97.50	2	7.778
47	100.00	2	15.556
48	83.00	2	19.799
Total	87.31	52	16.519

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
keharmonisan rumah tangga *	Between Groups	(Combined)	7651.253	23	332.663	1.487	.158
		Linearity	3110.609	1	3110.609	13.900	.001
		Deviation from Linearity	4540.645	22	206.393	.922	.572
	Within Groups		6265.824	28	223.779		
	Total		13917.077	51			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
keharmonisan rumah tangga * * nikah usia muda	.473	.224	.741	.550

REGRESI

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	nikah usia muda ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: keharmonisan rumah tangga

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.473 ^a	.224	.208	14.70134

a. Predictors: (Constant), menikah usia muda

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3110.609	1	3110.609	14.392	.000 ^a
	Residual	10806.468	50	216.129		
	Total	13917.077	51			

a. Predictors: (Constant), menikah usia muda

b. Dependent Variable: keharmonisan rumah tangga

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.576	11.706		3.722	.001
	menikah usia muda	1.144	.302	.473	3.794	.000

a. Dependent Variable: keharmonisan rumah tangga

Lampiran 7 tabel r, F, dan T

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Eka Nur Kamilah, 2015
Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel Uji t

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
1	6,314	12,706
2	2,920	4,303
3	2,353	3,182
4	2,132	2,776
5	2,015	2,571
6	1,943	2,447
7	1,895	2,365
8	1,860	2,306
9	1,833	2,262
10	1,812	2,228
11	1,796	2,201
12	1,782	2,179
13	1,771	2,160
14	1,761	2,145
15	1,753	2,131
16	1,746	2,120
17	1,740	2,110
18	1,734	2,101
19	1,729	2,093
20	1,725	2,086
21	1,721	2,080
22	1,717	2,074
23	1,714	2,069
24	1,711	2,064
25	1,708	2,060
26	1,706	2,056
27	1,703	2,052
28	1,701	2,048
29	1,699	2,045
30	1,697	2,042
31	1,696	2,040
32	1,694	2,037
33	1,692	2,035
34	1,691	2,032
35	1,690	2,030
36	1,688	2,028
37	1,687	2,026
38	1,686	2,024
39	1,685	2,023
40	1,684	2,021

42	1,682	2,018
43	1,681	2,017
44	1,680	2,015
45	1,679	2,014
46	1,679	2,013
47	1,678	2,012
48	1,677	2,011
49	1,677	2,010
df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
51	1,675	2,008
52	1,675	2,007
53	1,674	2,006
54	1,674	2,005
55	1,673	2,004
56	1,673	2,003
57	1,672	2,002
58	1,672	2,002
59	1,671	2,001
60	1,671	2,000
61	1,670	2,000
62	1,670	1,999
63	1,669	1,998
64	1,669	1,998
65	1,669	1,997
66	1,668	1,997
67	1,668	1,996
68	1,668	1,995
69	1,667	1,995
70	1,667	1,994
71	1,667	1,994
72	1,666	1,993
73	1,666	1,993
74	1,666	1,993
75	1,665	1,992
76	1,665	1,992
77	1,665	1,991
78	1,665	1,991
79	1,664	1,990
80	1,664	1,990
81	1,664	1,990
82	1,664	1,989
83	1,663	1,989
84	1,663	1,989

85	1,663	1,988
86	1,663	1,988
87	1,663	1,988
88	1,662	1,987
89	1,662	1,987
90	1,662	1,987
91	1,662	1,986
92	1,662	1,986
93	1,661	1,986
94	1,661	1,986
95	1,661	1,985
96	1,661	1,985
97	1,661	1,985
98	1,661	1,984
99	1,660	1,984

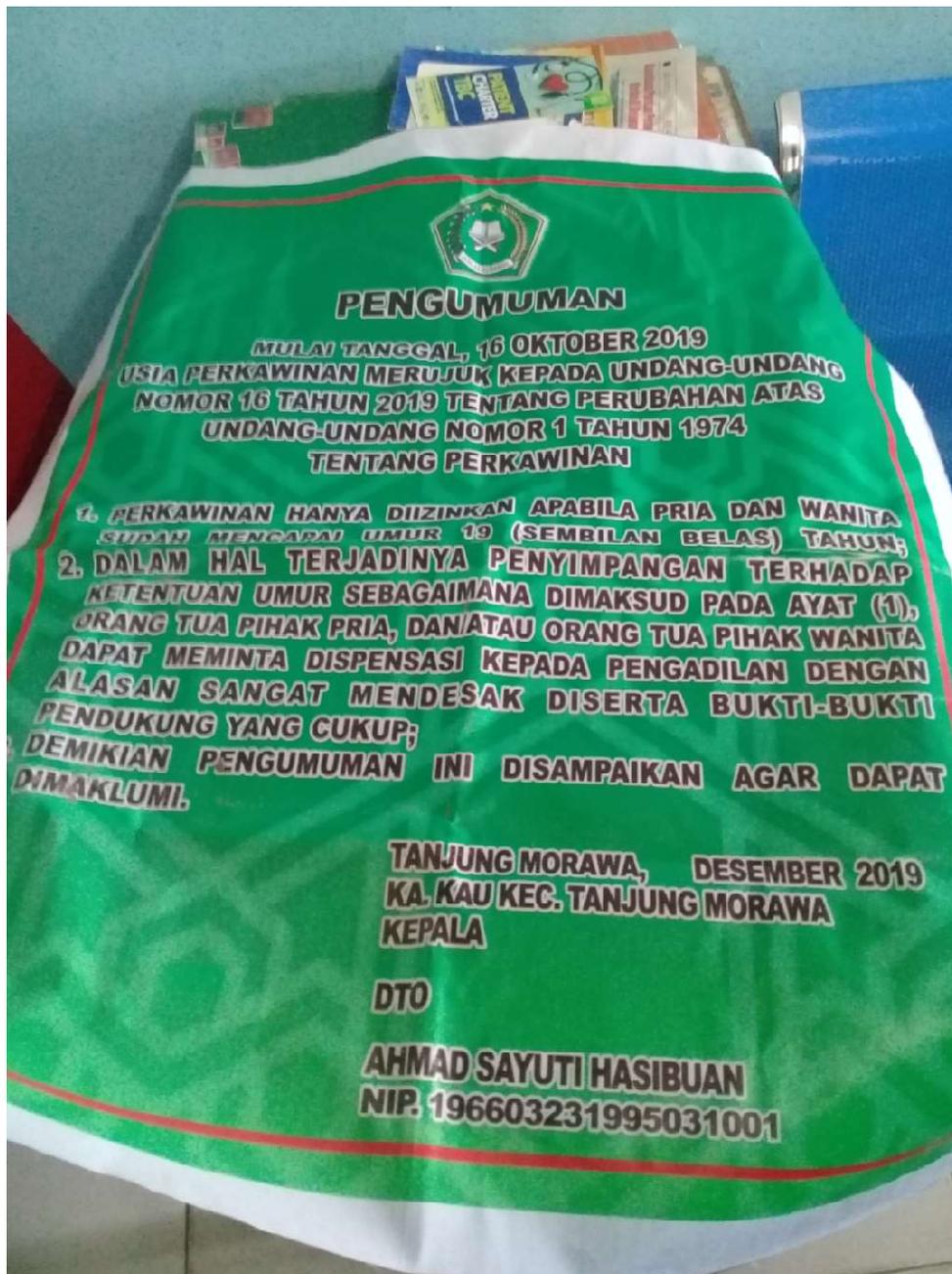
LAMPIRAN 7

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$							
	$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7
1	161.44 ₈	199,500	215.70 ₇	224,583	230,162	233.98 ₆	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082

67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032



Lampiran 9 Surat Pengantar Penelitian dan Balasan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate Telp. 6615683

Nomor : B- 31 /DK.IV.2/PP.00.9/01/2020 Medan, 09 Januari 2020
Lampiran : -
Prihal : *Surat Pengantar izin Riset*

Kepada Yth:
Kepala Desa Medan Sinembah
Kecamatan Tanjung Morawa

Di_ _____
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

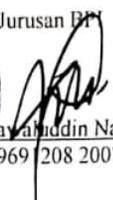
Dengan hormat, bersamaan dengan surat ini kami mengirim Mahasiswa Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara untuk melaksanakan Riset Lapangan terkait penelitian awal Skripsi. Berikut di bawah ini merupakan nama mahasiswa yang akan melaksanakan riset lapangan:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	SEMESTER	JUDUL SKRIPSI
1	Devi Eka Yulita Br Tarigan	0102163053	BPI	VII	Pengaruh Nikah Usia Muda Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Di Desa Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

An:-Dekan
Ketua Jurusan BPI



Dr. Syawaluddin Nasution, M.Ag
NIP. 19691208 200701 1 037



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN TANJUNG MORAWA
DESA MEDAN SENEMBAH

Jalan Besar Medan Senembah No..... Kode Pos 20362
 Telepon (061)..... Faks (061).....
 Email :..... Website :.....

Nomor : 140/305
 Lampiran : ---
 Perihal : **Izin Mengadakan Riset**

Kepada Yth :
 Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
 di-

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Nomor : B-31/DK.IV.2/PP.00.9/01/2020 tanggal 09 Januari 2020 Perihal Permohonan Melakukan Riset kepada Mahasiswa Bapak/Ibu yaitu :

N a m a : DEVI EKA YULITA BR TARIGAN
NIM : 0102163053
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini Kepala Desa Medan Senembah **Memberi Izin** kepada Mahasiswa tersebut untuk mengadakan Riset :

Judul : Pengaruh Nikah Usia Muda Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga di Desa Medan Senembah Kec. Tanjung Morawa

Demikianlah Izin ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan Senembah, 13 Maret 2020

Kepala Desa Medan Senembah
 Kecamatan Tanjung Morawa



AZRAI SULAIMAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683**

Nomor : B-1057/DK/PP.00.9/5/2020

28 Mei 2020

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**

Yth. Bapak/Ibu Kepala Desa Tadukan Raga, Kecamatan STM Hilir

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Devi Eka Yulita Br Tarigan
NIM : 0102163053
Tempat/Tanggal Lahir : Perbaungan, 28 Oktober 1998
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : DUSUN 1 DESA MEDAN SENEMBAH Kelurahan MEDAN
: SENEMBAH Kecamatan TANJUNG MORAWA

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Desa Tadukan Raga, Kecamatan STM Hilir, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Nikah Usia Muda Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga di Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 28 Mei 2020
DEKAN



Digitally Signed

Dr. Soiman, MA
NIP. 196605071994031005

Tembusan:

- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate Telp. 6615683

Nomor : B- 1108/DK.IV.2/PP.00.9/06/2020 Medan, 15 Juni 2020
Lampiran : -
Prihal : **Surat Pengantar izin Uji Pakar Angket Penelitian Skripsi**
Kepada Yth:
Dika Sahputra, M.Pd

Di _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, bersamaan dengan surat ini kami mengirim Mahasiswa Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara untuk melaksanakan Uji Pakar Angket Penelitian Skripsi. Berikut di bawah ini merupakan nama mahasiswa yang akan melaksanakan riset lapangan:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	SEMESTER	JUDUL SKRIPSI
1	Devi Eka Yulita Br Tarigan	0102163053	BPI	VII	Pengaruh Nikah Usia Muda Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Di Desa Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Aluddin Nasution, M.Ag
0691208 200701 1 037



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate Telp. 6615683

Nomor : B- 1107/DK.IV.2/PP.00.9/06/2020 Medan, 11 Juni 2020

Lampiran : -

Prihal : *Surat Pengantar izin Uji Pakar Angket Penelitian Skripsi*

Kepada Yth:

Annisa Arrumaisyah Daulay, M.Pd., Kons

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, bersamaan dengan surat ini kami mengirim Mahasiswa Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara untuk melaksanakan Uji Pakar Angket Penelitian Skripsi . Berikut di bawah ini merupakan nama mahasiswa yang akan melaksanakan riset lapangan:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	SEMESTER	JUDUL SKRIPSI
1	Devi Eka Yulita Br Tarigan	0102163053	BPI	VII	Pengaruh Nikah Usia Muda Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Di Desa Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. De...
... BPI



Dr. Saiful Hudaqin Nasution, M.Ag
NIP. 19680208 200701 1 037

Persetujuan Uji Pakar Angket Penelitian

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Nikah Usia Muda Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga di Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa” oleh Sdri Devi Eka Yulita Br Tarigan, NIM. 0102163053 telah Uji Pakar Angket Penelitian.

Medan, 29 Juni 2020

Dosen Uji Pakar 1

Dika Sahputra, M.Pd

Dosen Uji Pakar 2

Annisa Arrumaisyah Daulay, M.Pd.,Kons



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN STM HILIR
DESA TADUKAN RAGA

Alamat Kantor : Dusun III Sei Basah Desa Tadukan Raga. Kec. STM Hilir. Kode Pos : 20363

Nomor : 423.4/433/TR/VII/2020.-
 Sifat : -
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Perihal : Izin Riset Uji Coba
Angket Penelitian Skripsi.-

Kepad Yth:
 Ibu/ Bapak Program Study Bimbingan
 Penyuluhan Islam
 FDK - UINSU Medan
 di Tempat

Dengan Hormat

Sesuai dengan surat yang kami terima dari Program Study bimbingan penyuluhan islam FDK- UINSU Medan Nomor : B-1057 / DK /PP.00.9/5/2020, Tanggal 28 Mei 2020, perihal izin riset di Desa Tadukan Raga Kec. STM Hilir. Melalui surat ini kami dari pihak Pemerintahan Desa Tadukan Raga Kec. STM Hilir memberikan izin dalam melakukan izin riset uji coba angket penelitian skripsi di Desa Tadukan Raga Kec. STM Hilir, selama ± 14 (empat belas) hari. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut :

No	N I M	N a m a M a h a s i s w a	Strata / Program Studi
1	0102163053	Devi Eka Yulita Br Tarigan	S1 / bimbingan penyuluhan islam

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat sesuai dengan data yang ada dan dengan ini untuk dapat dipergunakan sebagai mana perlunya.

Dikeluarkan di : Tadukan Raga
 Pada Tanggal : 07 Juli 2020.-
 Kepala Desa Tadukan Raga





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683**

Nomor : B-1099/DK/PP.00.9/6/2020

16 Juli 2020

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**

Yth. Bapak/Ibu Kepala Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Devi Eka Yulita Br Tarigan
NIM : 0102163053
Tempat/Tanggal Lahir : Perbaungan, 28 Oktober 1998
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : DUSUN 1 DESA MEDAN SENEMBAH Kelurahan MEDAN
 SENEMBAH Kecamatan TANJUNG MORAWA

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Nikah Usia Muda Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 16 Juli 2020
DEKAN



Digitally Signed

Dr. Soiman, MA
NIP. 196605071994031005

Tembusan:

- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN TANJUNG MORAWA
DESA MEDAN SENEMBAH**

Jalan Besar Medan Senembah No..... Kode Pos 20362
Telepon (061)..... Faks (061).....
Email :..... Website :.....

Medan Senembah, 17 Juli 2020

Nomor : 470/1100 /MS/VII/2020
Lampiran : ---
Perihal : **Telah Melaksanakan Penelitian**

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
di
Medan

Dengan hormat,

Schubungan dengan surat An. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Nomor : B-1099/dk.pp.00.9/6/2020 Tanggal 15 Juni 2020 Perihal Izin Melakukan Pengumpulan Data (Riset).

Dengan ini Kepala Desa Medan Senembah menerangkan bahwa :

Nama : **DEVI EKA YULITA BR TARIGAN**
NIM : **0102163053**
Tempat/Tanggal Lahir : **Perbaungan, 28 Oktober 1998**
Program Studi : **Bimbingan Penyuluhan Islam**
Fakultas : **Dakwah dan Komunikasi**
Semester : **VIII (Delapan)**
Judul : **“PENGARUH NIKAH USIA MUDA TERHADAP
KEHARMONISAN RUMAH TANGGA DI DESA
MEDAN SENEMBAH KEC.TANJUNG MORAWA”**

benar telah melaksanakan melaksanakan penelitian di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa yang dilaksanakan pada tanggal 08 s/d 15 Juli 2020 dan berkelakuan baik selama melaksanakan penelitian.

Demikianlah surat ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

